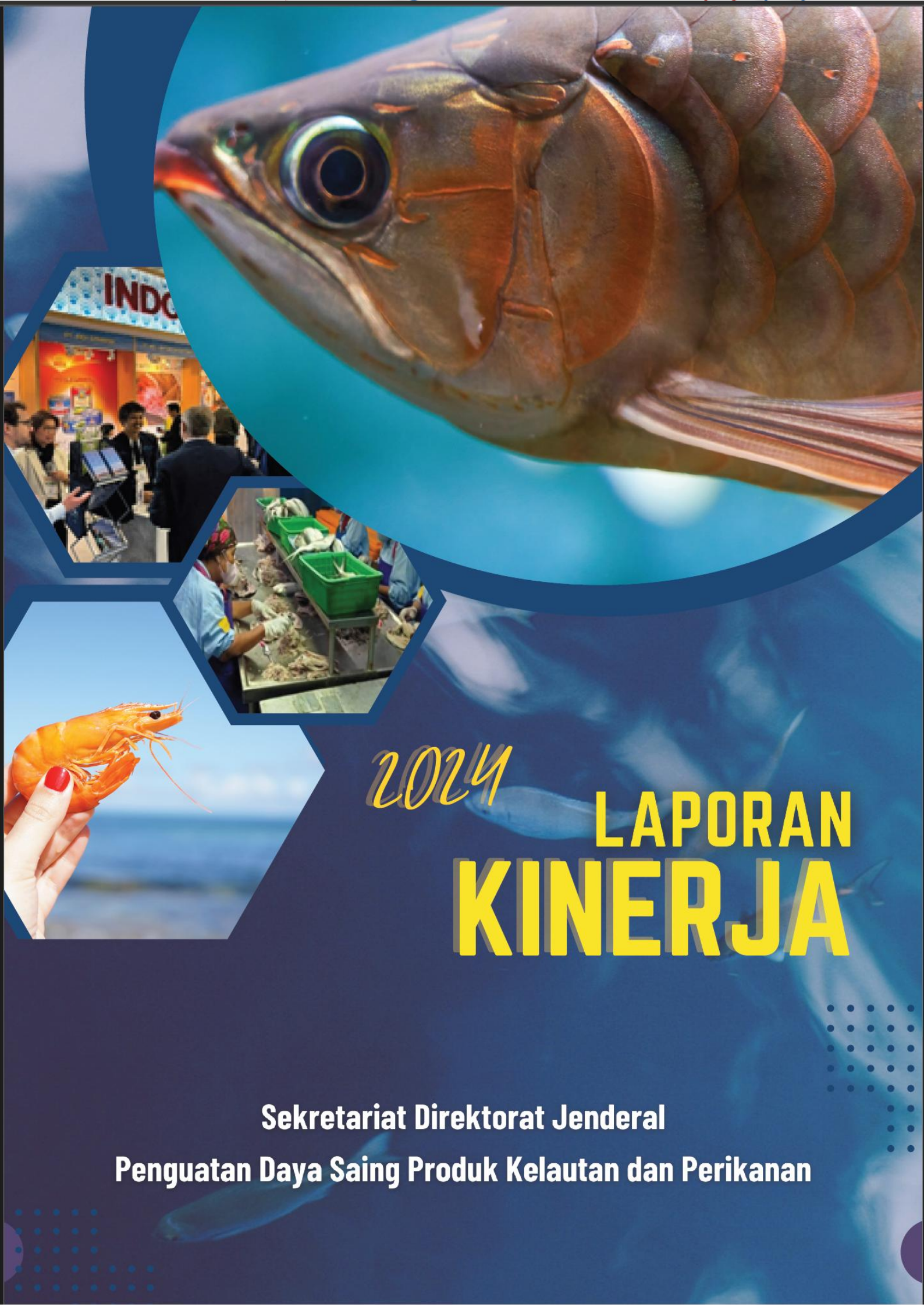




2024

LAPORAN KINERJA

**Sekretariat Direktorat Jenderal
Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan**

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Setditjen PDSPKP) Tahun 2024 disusun sebagai bentuk akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan atas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini memuat capaian kinerja, sasaran strategis, serta indikator kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Setditjen PDSPKP dalam menjalankan perannya sebagai unit kerja yang bertanggung jawab atas pelayanan teknis dan administratif.

Setditjen PDSPKP sebagai unit kerja yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif, berharap agar laporan ini dapat memenuhi harapan stakeholders sebagai media pertanggungjawaban dan pemacu peningkatan kinerja organisasi Setditjen PDSPKP. Secara garis besar pencapaian kinerja Ditjen PDSPKP tahun 2024 ditunjukkan dengan Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Sekretariat Ditjen PDSPKP sebesar 103,40% (Kategori Baik).

Kami mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja keras yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga capaian ini semakin memotivasi kita semua untuk terus memberikan kinerja terbaik bagi kemajuan sektor kelautan dan perikanan.

Jakarta, 16 Januari 2025

Sesditjen PDSPKP

Machmud

IKHTISAR EKSKLUSIVE

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024 Sekretariat Ditjen PDSPKP memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja Kegiatan. 4 (empat) indikator kinerja kegiatan bersifat triwulanan, 2 (dua) bersifat semesteran, dan 17 (tujuh belas) bersifat tahunan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. 4 (empat) indikator kinerja yang bersifat triwulanan seluruhnya telah diukur capaiannya dengan perincian 3 (tiga) IKK capaiannya diatas 100% yaitu: (1) Rasio Jumlah Pemberitaan Negatif Bidang PDSPKP terhadap Total Pemberitaan Sektor KP, (2) Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di lingkungan Setditjen PDSPKP, (3) Persentase Unit Kerja di lingkungan Sekretariat Ditjen PDSPKP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar, dan (4) Jumlah pemenuhan layanan perkantoran lingkup Ditjen DJPDSPKP.
2. 2 (dua) indikator kinerja yang bersifat semesteran yaitu: (1) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran di Lingkungan Setditjen PDSPKP, dan (2) Indeks Profesionalitas ASN lingkungan Setditjen PDSPKP;
3. 17 (tujuh belas) indikator kinerja yang bersifat tahunan yaitu (1) Nilai Maturitas Struktur Dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP, (2) Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan Setditjen PDSPKP, (3) Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP, (4) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen PDSPKP, (5) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Ditjen PDSPKP, (6) Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen PDSPKP, (7) Tingkat Kepatuhan

Pengelolaan BMN Ditjen PDSPKP, (8) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen PDSPKP, (9) Persentase penyelesaian program penyusunan peraturan perundang-undangan Ditjen PDSPKP, (10) Nilai pengawasan kearsipan di unit kearsipan Ditjen PDSPKP, (11) Persentase dokumen kerjasama yang disusun/ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP, (12) Persentase permasalahan hukum yang ditangani lingkup Ditjen PDSPKP, (13) Nilai penilaian mandiri pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik lingkup Ditjen PDSPKP, (14) Persentase pelaku usaha KP yang terintegrasi KUSUKA lingkup Ditjen PDSPKP, (15) Persentase data produksi KP yang tervalidasi lingkup Ditjen PDSPKP, (16) Persentase realisasi data geospasial yang terintegrasi lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP, dan (17) Persentase pemenuhan layanan internal/overhead lingkup DJPDSPKP.

4. Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Sekretariat Ditjen PDSPKP yang ditunjukkan pada Aplikasi Kinerjaku mencapai 103,40%.
5. Alokasi anggaran Sekretariat Ditjen Penguatan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan yang dikelola (pagu anggaran awal) adalah sebesar Rp 107.976.079.000,- (Seratus tujuh milyar sembilan ratus tujuh puluh enam juta tujuh puluh sembilan ribu rupiah) yang seluruhnya merupakan APBN rupiah murni. Terdapat *Auto Adjustment* (AA) sebesar Rp 10.344.452.000,- (Sepuluh milyar tiga ratus empat puluh empat juta empat ratus lima puluh dua ribu rupiah). Pagu efektif Setditjen PDSPKP menjadi sebesar Rp 97.631.627.000,- (Sembilan puluh tujuh milyar enam ratus tiga puluh satu juta enam ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 97.238.220.739,- (Sembilan puluh tujuh milyar dua ratus tiga puluh delapan juta dua ratus dua puluh ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan rupiah) setara dengan 90,06% terhadap pagu awal dan sebesar 99,60% dari pagu anggaran efektif.

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSKLUSIVE.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas dan Fungsi	2
D. Sumber Daya Manusia	3
E. Sistematika Penyajian LKj.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024	5
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Capaian Kinerja	9
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	13
Sasaran Kegiatan 1.	14
Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Ditjen PDSPKP	14
1. Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP	14
2. Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Setditjen PDSPKP	17
3. Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan Setditjen PDSPKP	21
4. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	24

5. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Sekretariat Ditjen PDSPKP	26
6. Persentase Unit Kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar	29
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen PDSPKP ..	32
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Ditjen PDSPKP	38
9. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Ditjen PDSPKP	41
10. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen PDSPKP	44
11. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Ditjen PDSPKP	46
12. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen PDSPKP	52
13. Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.....	56
14. Nilai Pengawasan Kearsipan di Unit Kearsipan Ditjen PDSPKP	60
15. Persentase Dokumen Kerjasama yang Disusun/Ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP.....	65
16. Rasio Jumlah Pemberitaan Negatif Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan terhadap Total Pemberitaan Sektor Kelautan dan Perikanan.....	79
17. Persentase permasalahan hukum yang ditangani Lingkup Ditjen PDSPKP	82
18. Nilai Penilaian Mandiri Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) Lingkup Ditjen PDSPKP.	85
19. Persentase Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup Ditjen PDSPKP.....	90

20. Persentase Data Produksi KP yang Tervalidasi Lingkup Ditjen PDSPKP	92
21. Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP.....	96
Sasaran Kegiatan 2.	98
Terwujudnya Layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Ditjen PDSPKP yang Efisien, Efektif, dan Berorientasi pada Layanan Prima.....	98
22. Persentase Pemenuhan Layanan Internal/Overhead lingkup Ditjen PDSPKP	98
23. Jumlah Pemenuhan Layanan Perkantoran lingkup Ditjen PDSPKP	100
C. Realisasi Anggaran	103
BAB 1V PENUTUP.....	104
L A M P I R A N	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP Tahun 2024 .	6
Tabel 2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP Triwulan III Tahun 2024	10
Tabel 3. Ikhtisar Pencapaian Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP	15
Tabel 4. Ikhtisar Pencapaian Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP	18
Tabel 5. Ikhtisar Pencapaian Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Setditjen PDSPKP.....	22
Tabel 6. Ikhtisar Pencapaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK di Lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (%).....	24
Tabel 7. Ikhtisar Pencapaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Ditjen PDSPKP	27
Tabel 8. Ikhtisar Pencapaian Persentase Unit Kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar	30
Tabel 9. Ikhtisar Pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen PDSPKP	32
Tabel 10. Ikhtisar Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Lingkungan Sekretariat Ditjen PDSPKP.....	39
Tabel 11. Ikhtisar Pencapaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Ditjen PDSPKP	41
Tabel 12. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas / Strategis Ditjen PDSPKP (%).....	45
Tabel 13. Ikhtisar Pencapaian Tingkat Kepatuhan BMN Ditjen PDSPKP	47
Tabel 14. Ikhtisar Pencapaian Tingkat Kepatuhan BMN Ditjen PDSPKP	53
Tabel 15. Ikhtisar Pencapaian Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan di lingkungan Ditjen PDSPKP.....	57

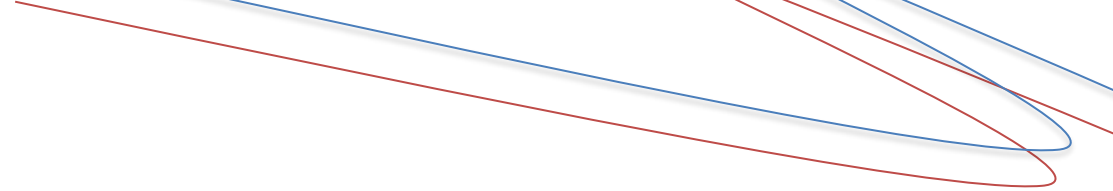
Tabel 16. Pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan Ditjen PDSPKP	61
Tabel 17. Ikhtisar Pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan di Lingkungan Ditjen PDSPKP	61
Tabel 18. Ikhtisar Pencapaian Persentase Dokumen Kerjasama yang Disusun/Ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP.....	66
Tabel 19. Ikhtisar Pencapaian Rasio Jumlah Pemberitaan Negatif Bidang PDSPKP terhadap Total Pemberitaan Sektor KP...	80
Tabel 20. Rekapitulasi Jumlah Pemberitaan Ditjen PDSPKP Berdasarkan Tone Pemberitaan.....	82
Tabel 21. Ikhtisar Pencapaian Persentase Permasalahan Hukum yang Ditangani Lingkup Ditjen PDSPKP.....	83
Tabel 22. Ikhtisar Pencapaian Nilai Penilaian Mandiri Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPP) Lingkup Ditjen PDSPKP	87
Tabel 23. Ikhtisar Pencapaian Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup Ditjen PDSPKP	90
Tabel 24. Ikhtisar Pencapaian Persentase Data Produksi KP yang Tervalidasi Lingkup Ditjen PDSPKP	93
Tabel 25. Ikhtisar Pencapaian Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP	97
Tabel 26. Ikhtisar Pencapaian Persentase Pemenuhan Layanan Internal/Overhead Lingkup Ditjen PDSPKP	98
Tabel 27. Ikhtisar Pencapaian Jumlah Pemenuhan Layanan Perkantoran Lingkup Ditjen PDSPKP.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Pegawai Sekretariat Ditjen PDSPKP Tahun 2024	3
Gambar 2. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2024	4
Gambar 3. Dashboard NKO pada SAPK Unit Kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP Tahun 2024	9
Gambar 4. Kegiatan dalam rangka pencapaian Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP	17
Gambar 5. Sosialisasi Pengadaan PPPK Tahap II, 26 November 2024	21
Gambar 6. Sosialisasi Pengadaan PPPK Tahap II, 26 November 2024	21
Gambar 7. Kegiatan pengukuran dan pengisian capaian kinerja Setditjen PDSPKP	23
Gambar 8. Workshop Penulisan Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan pada Wikipedia Bahasa Indonesia.....	23
Gambar 9. Rapat Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2024 dengan Inspektorat Jenderal dan BPK-RI.....	26
Gambar 10. Rapat Pembahasan Rekomendasi Itjen 4.....	28
Gambar 11. Capaian Manajemen Pengetahuan pada Tahun 2024 Lingkup Ditjen PDSPKP	31
Gambar 12. Rapat pemutakhiran data Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA Triwulan IV Tahun 2024.....	34
Gambar 13. Pemantauan dan asistensi pengisian capaian output kepada seluruh Satker lingkup PDSPKP	35
Gambar 14. Rapat monitoring dan evaluasi capaian IKPA bulan September dan Oktober Tahun 2024	36
Gambar 15. Pemantauan dan asistensi pengisian capaian output periode Oktober 2024	36
Gambar 16. Rapat monitoring dan evaluasi capaian IKPA periode November 2024	37

Gambar 17. Update RUP dan Pencatatan Realisasi Paket PBJ Tahun Anggaran 2024 lingkup Ditjen PDSPKP.....	43
Gambar 18. Temuan sementara program P3DN TW III TA 2024 lingkup Direktorat Jenderal PDSPKP	43
Gambar 19. Penginputan RUP Tahun Anggaran 2025 lingkup Ditjen PDSPKP	44
Gambar 20. Rapat Penandatanganan BAST Pengembalian PIM dan Pembahasan Rencana Perbaikan PIM dengan PT Perindo, b) Rapat pembahasan Skema Sewa PIM dengan KPKNL Jakarta II.....	51
Gambar 21. Sosialisasi Satu Data Statistik PDSPKP Tahun 2024...	54
Gambar 22. Penataan Arsip pada tanggal 10-11 Oktober 2024 di Raiser Ikan Hias Cibinong	63
Gambar 23. Pemusnahan Arsip pada tanggal 28 Oktober 2024 di Bandung, Jawa Barat	63
Gambar 24. <i>Benchmarking</i> pengelolaan kearsipan pada tanggal 29 Oktober di Bandung, Jawa Barat.....	63
Gambar 25. Kegiatan Rapat Verifikasi Arsip Usul Serah Lingkup Ditjen PDSPKP pada tanggal 15 November 2024 di RR. Branding	64
Gambar 26. Penyusutan Arsip lingkup Ditjen PDSPKP pada tanggal 19 November 2024 di Record Center Cibinong	64
Gambar 27. Kegiatan Fumigasi pada tanggal 19-21 Desember 2024 di Record Center Cibinong	64
Gambar 28. Kegiatan Rapat Tata Naskah Dinas dan Pengelolaan Persuratan pada tanggal 31 Desember 2025 di RR. Branding	65
Gambar 29. Pertemuan Mitra Kerja Sama Ditjen PDSPKP	67
Gambar 30. Pelaksanaan MBG dalam rangka Hari Ikan Nasional tahun 2024	68
Gambar 31. Seminar Nasional ke-15 dan Pertemuan Ilmiah ke-16 MPHPI	69
Gambar 32. Pemeriksaan mata dan pemberian kaca mata gratis GISLI	70
Gambar 33. Sosialisasi GEMARIKAN dan MBG pada Peringatan HUT PP Perwari	71

Gambar 34. Sosialisasi Merek dan Indikasi Geografis.....	72
Gambar 35. Kuliah Umum FPIK, UNSOED.....	73
Gambar 36. Pengujian di Laboratorium BBP3KP.....	73
Gambar 37. Pengujian di Laboratorium BBP3KP.....	75
Gambar 38. Workshop on Market Access for Small-Scale Fisheries and the Belt and Road Initiative.....	77
Gambar 39. Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Project GQSP Fase 2 Hibah UNIDO-SECO di Kabupaten Gunung Kidul, DIY.....	78
Gambar 40. Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Project GQSP Fase 2 Hibah UNIDO-SECO di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali	78
Gambar 41. Penutupan Proyek ATSEA-2.....	79
Gambar 42. Pendampingan Hukum	84
Gambar 43. Evaluasi Mandiri Implementasi Pelayanan Publik Ditjen PDSPKP.....	89
Gambar 44. Kegiatan Satu Data Bidang PDSPKP Tahun 2024	92
Gambar 45. Validasi Satu Data Bidang PDSPKP Semester I Tahun 2024.....	96
Gambar 46. Pemeliharaan Gedung berupa pemolesan lantai, perbaikan kursi dan cuci semir sofa pada Satker Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2024	100



DAFTAR LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja	107
--------------------------	-----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 telah menetapkan salah satu misi yang terkait dengan KKP yaitu “Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional”. Hal tersebut dilakukan dengan menumbuhkan wawasan bahari bagi masyarakat dan pemerintah, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang berwawasan kelautan, mengelola wilayah laut nasional untuk mempertahankan kedaulatan dan meningkatkan kemakmuran, serta membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Keseluruhan pembangunan ini dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan menjunjung aspek akuntabilitas dan transparansi sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dokumen Laporan Kinerja Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan baik berdasarkan renstra maupun rencana kinerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Dokumen ini menjadi sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini akan menginformasikan capaian kinerja tahun 2024 atas pelaksanaan sasaran program dan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan.

B. Maksud dan Tujuan

Tujuan penyusunan LKj Setditjen PDSPKP tahun 2024 adalah untuk memberikan informasi atas kinerja yang terukur dan yang telah dilaksanakan kepada pemberi mandat. Pada laporan ini dirumuskan suatu kesimpulan atau rekomendasi kebijakan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan selanjutnya sebagai upaya peningkatan kinerja.

C. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, kedudukan Ditjen PDSPKP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Kelautan dan Perikanan.

Dalam menyelenggarakan program dan kegiatan, Sekretariat Direktorat Jenderal PDSPKP mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh satuan organisasi lingkup Direktorat Jenderal PDSPKP.

Dalam melaksanakan tugas tersebut diatas, Sekretariat Ditjen PDSPKP menyelenggarakan fungsi:

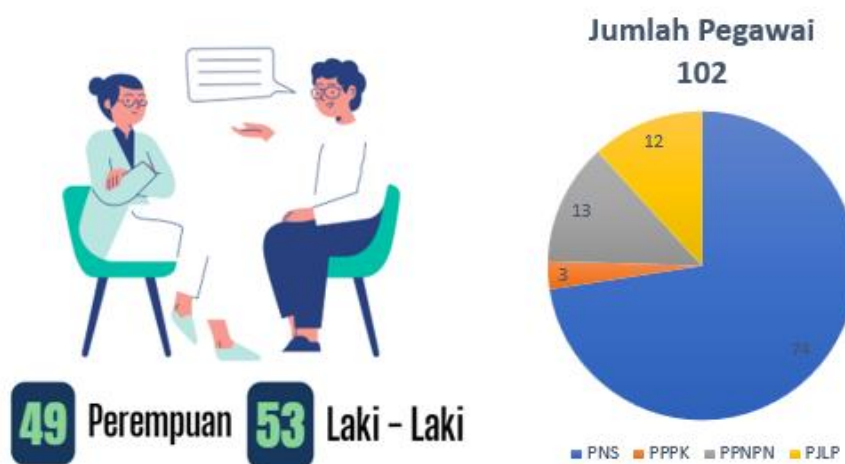
1. Koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan data dan kinerja, penyiapan bahan pimpinan, serta pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan;
2. Koordinasi dan pelaksanaan urusan administrasi sumber daya manusia aparatur, penataan organisasi dan tata laksana, serta fasilitasi pelaksanaan reformasi birokrasi;
3. Koordinasi penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan advokasi hukum, dan pengelolaan dokumentasi dan informasi hukum;
4. Koordinasi dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan kerja sama;

5. Koordinasi dan pelaksanaan urusan keuangan, barang milik negara, dan ketatausahaan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta Nota Dinas Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi Nomor 1133/SJ.3/OT.210/VII/2024 tanggal 21 Juli 2024, telah disepakati Tim Kerja lingkup Ditjen PDSPKP. Adapun Tim Kerja lingkup Setditjen PDSPKP sebagai berikut:

1. Tim Kerja Program;
2. Tim Kerja Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi, Tata Laksana dan Reformasi Birokrasi;
3. Tim Kerja Hukum;
4. Tim Kerja Kerjasama dan Hubungan Masyarakat;
5. Tim Kerja Data dan Layanan Publik;
6. Tim Kerja Keuangan dan Pengendalian Internal;
7. Tim Kerja Pengelolaan Barang Milik Negara dan Pengadaan Barang/Jasa;
8. Tim Kerja Kearsipan dan layanan Perkantoran.

D. Sumber Daya Manusia



Gambar 1. Jumlah Pegawai Sekretariat Ditjen PDSPKP Tahun 2024

E. Sistematika Penyajian LKj

Laporan kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Gambar 2. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja Tahun 2024

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran visi Indonesia 2045 untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan reformasi birokrasi. Pidato Presiden pada saat pelantikan tanggal 20 Oktober 2019 menyampaikan fokus-fokus pembangunan dalam lima tahun ke depan meliputi pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), pembangunan infrastruktur, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi.

Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan memiliki peran strategis untuk mendukung fokus program utama presiden tersebut di bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dengan berbagai upaya akselerasi pencapaian. Diharapkan pembangunan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan pada gilirannya mampu meningkatkan kontribusinya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi nasional yang kokoh dan maju serta turut serta dalam mewujudkan sumber daya ikan yang berkelanjutan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan Ditjen PDSPKP tahun 2020-2024 ditetapkan sebagai berikut: “Mewujudkan Pengelolaan Perikanan dan Kelautan yang Berkelanjutan untuk Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri” dalam rangka mendukung terwujudnya Visi Presiden dan Wakil Presiden dalam urusan Kelautan dan Perikanan. Dalam mencapai visi tersebut, Sekretariat Ditjen PDSPKP menjalankan misi

Ditjen PDSPKP yaitu melaksanakan tata Kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya lingkup Ditjen PDSPKP.

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja berisi tentang pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Penetapan Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP pada tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan				
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Ditjen PDSPKP	1	Nilai Maturitas Struktur Dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP (nilai)	3,30
		2	Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Sekretariat Ditjen PDSPKP (indeks)	87,00
		3	Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Sekretariat Ditjen PDSPKP (nilai)	84,00
		4	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	100,00
		5	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	80,00
		6	Persentase unit kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP yang Menerapkan Pengetahuan Terstandar (%)	94,00

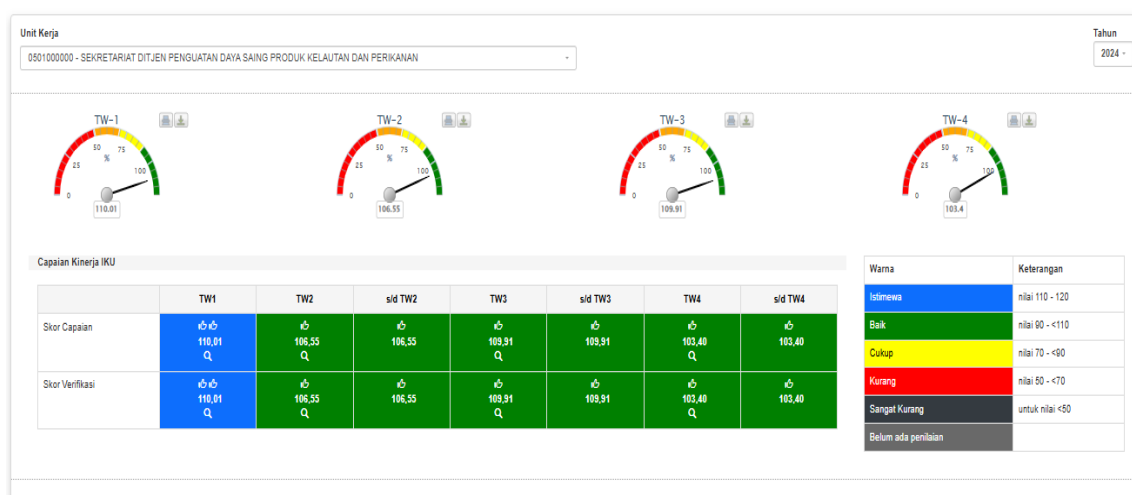
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen PDSPKP (nilai)	93,76
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen PDSPKP (nilai)	71,00
		9	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Ditjen PDSPKP (%)	80,00
		10	Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen PDSPKP (%)	80,00
		11	Tingkat Kepatuhan BMN Ditjen PDSPKP (%)	80,00
		12	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen PDSPKP (%)	91,00
		13	Persentase penyelesaian program penyusunan peraturan perundang-undangan Ditjen PDSPKP (%)	100,00
		14	Nilai Pengawasan Kearsipan di Unit Kearsipan Ditjen PDSPKP (nilai)	75,00
		15	Persentase Dokumen Kerjasama yang Disusun/ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP (%)	80,00
		16	Rasio Jumlah Pemberitaan Negatif Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Terhadap Total Pemberitaan Sektor Kelautan dan Perikanan (%)	≤5,00
		17	Persentase Permasalahan Hukum yang Ditangani Lingkup Ditjen PDSPKP (%)	100,00
		18	Nilai Penilaian Mandiri Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik Lingkup Ditjen PDSPKP (nilai)	4,01
		19	Persentase Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup Ditjen PDSPKP (%)	100,00

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		20	Persentase Data Produksi KP yang Tervalidasi Lingkup Ditjen PDSPKP (%)	100,00
		21	Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	100,00
2	Terwujudnya Layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Ditjen PDSPKP yang efisien, efektif dan berorientasi pada layanan prima	22	Persentase Pemenuhan Layanan internal/overhead Lingkup DJPDSPKP (%)	100,00
3	Terwujudnya pelaksanaan layanan Perkantoran lingkup Ditjen PDSPKP yang efisien, efektif dan berorientasi pada layanan prima	23	Jumlah Pemenuhan Layanan Perkantoran Lingkup Ditjen DJPDSPKP (bulan)	12,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pada tahun 2024, Sekretariat Ditjen PDSPKP telah menetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan dan 23 (dua puluh tiga) indikator kinerja. Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Setditjen PDSPKP pada Tahun 2024 sebesar 103,40%. NKO tersebut merupakan gambaran nilai kinerja suatu organisasi secara terukur keseluruhan yang bisa diperoleh dari Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK). Dashboard NKO pada SAPK Unit Kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP Tahun 2024 sebagaimana Gambar 3.



Gambar 3. Dashboard NKO pada SAPK Unit Kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP Tahun 2024

Pengukuran capaian kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi indikator kinerja sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP
Triwulan IV Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target		Realisasi TW IV 2024	% Terhadap Target TW IV	% Terhadap Target 2024
				Tahun 2024	TW IV 2024			
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Ditjen PDSPKP	1	Nilai Maturitas Struktur Dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP (nilai)	3,30	3,30	4,07	120,00	120,00
		2	Indeks Profesionalitas ASN Ditjen PDSPKP (indeks)	87,00	87,00	88,61	101,85	101,85
		3	Penilaian Mandiri SAKIP Sekretariat Ditjen PDSPKP (nilai)	84,00	84,00	84,60	100,71	100,71
		4	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		5	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	80,00	80,00	96,15	120,19	120,19
		6	Persentase unit kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP yang Menerapkan Pengetahuan Terstandar (%)	94,00	94,00	133,33	141,84	141,84
		7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen PDSPKP (nilai)	93,76	93,76	91,80	97,91	97,91

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi TW IV 2024	% Terhadap Target TW IV	% Terhadap Target 2024
			Tahun 2024	TW IV 2024			
		8 Nilai Kinerja Perencanaa Anggaran Ditjen PDPSKP (nilai)	71,00	71,00	80,00	112,68	112,68
		9 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Ditjen PDSPKP (%)	80,00	80,00	85,19	106,49	106,49
		10 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen PDSPKP (%)	80,00	80,00	92,44	115,55	115,55
		11 Tingkat Kepatuhan BMN Ditjen PDSPKP (%)	80,00	80,00	87,50	109,38	109,38
		12 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen PDSPKP (%)	91,00	91,00	100,00	109,89	109,89
		13 Persentase penyelesaian program penyusunan peraturan perundang-undangan Ditjen PDSPKP (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		14 Nilai Pengawasan Kearsipan di Unit Kearsipan Ditjen PDSPKP (nilai)	75,00	75,00	99,39	132,52	132,52
		15 Persentase Dokumen Kerjasama yang Disusun/ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP (%)	80,00	80,00	93,24	116,55	116,55

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi TW IV 2024	% Terhadap Target TW IV	% Terhadap Target 2024
			Tahun 2024	TW IV 2024			
		16 Rasio Jumlah Pemberitaan Negatif Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Terhadap Total Pemberitaan Sektor Kelautan dan Perikanan (%)	≤5,00	≤5,00	0,00	120,00	120,00
		17 Persentase Permasalahan Hukum yang Ditangani Lingkup Ditjen PDSPKP (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		18 Nilai Penilaian Mandiri Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik Lingkup Ditjen PDSPKP (nilai)	4,01	4,01	4,66	116,21	116,21
		19 Persentase Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup Ditjen PDSPKP (%)	100,00	100,00	248,51	248,51	248,51
		20 Persentase Data Produksi KP yang Tervalidasi Lingkup Ditjen PDSPKP (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
		21 Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target		Realisasi TW IV 2024	% Terhadap Target TW IV	% Terhadap Target 2024
				Tahun 2024	TW IV 2024			
2	Terwujudnya Layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Ditjen PDSPKP yang efisien, efektif dan berorientasi pada layanan prima	22	Persentase Pemenuhan Layanan internal/overhead Lingkup DJPDSPKP (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Terwujudnya pelaksanaan layanan Perkantoran lingkup Ditjen PDSPKP yang efisien, efektif dan berorientasi pada layanan prima	23	Jumlah Pemenuhan Layanan Perkantoran Lingkup Ditjen DJPDSPKP (bulan)	12,00	3,00	3,00	25,00	25,00

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis capaian kinerja menjelaskan realisasi indikator kinerja, permasalahan dan kendala yang dihadapi serta upaya perbaikan yang dilakukan ke depan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kinerja di lingkungan Sekretariat Ditjen PDSPKP. Analisis untuk setiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1.

Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya di Lingkungan Ditjen PDSPKP

1. Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Penilaian maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Unit Kerja Ditjen PDSPKP dilakukan untuk menilai kualitas struktur dan proses penyelenggaraan SPIP yang tercermin dari pemenuhan 5 (lima) unsur SPIP, yaitu (1) Lingkungan Pengendalian, (2) Penilaian Risiko (3) Kegiatan Pengendalian, (4) Informasi dan Komunikasi (5) Pemantauan.

Manfaat Penyelenggaraan dan Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP:

- a. K/L/D dapat melakukan perbaikan kualitas perencanaan secara berkelanjutan;
- b. K/L/D dapat meminimalisir risiko terjadinya korupsi/fraud;
- c. K/L/D dapat meningkatkan kualitas pengendalian intern secara berkelanjutan;
- d. K/L/D dapat mengenali dan mengatasi risiko-risiko atas pelaksanaan program dan kegiatan;

- e. K/L/D dapat menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien;
- f. Tercapainya tujuan K/L/D secara efektif dan efisien, laporan keuangan yang handal, aset yang aman, dan taat peraturan perundang-undangan.

Tabel 3. Ikhtisar Pencapaian Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP (Nilai)	2024	3,30	4,07	123,33	3,30	4,07	123,33%
	2023						
	2022						
	2021						
	2020						

Pada tahun 2024, target Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Ditjen PDSPKP ditetapkan sebesar 3,30. Realisasi yang dicapai melampaui target, yaitu sebesar 4,07, sehingga persentase pencapaian terhadap target mencapai 123,33%. Target RPJMN untuk tahun 2024 juga ditetapkan pada angka 3,3, dengan realisasi sampai tahun 2024 tetap sebesar 4,07, yang berarti capaian terhadap target RPJMN juga mencapai 123,33%.

Nilai realisasi capaian indikator kinerja tahun 2020 merupakan penilaian mandiri, sedangkan nilai penjaminan kualitas tidak dikeluarkan oleh BPKP, sedangkan tahun 2021 terdapat perubahan dasar penilaian berdasarkan terbitnya Peraturan BPKP nomor 5 tahun 2021, hal ini menyebabkan terjadinya perubahan metode penilaian.

Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP pada tahun 2024 ditargetkan 3,30. Indikator kinerja ini bersifat tahunan dan capaian pada tahun 2024 adalah 4,07 atau sebesar 123,18%.

Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Tim Asesor KKP telah dilakukan penjaminan kualitas oleh Tim Penjaminan Kualitas dengan simpulan bahwa tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP KKP berada pada level “Terkelola dan Terukur” atau tingkat 4 (empat) dari 5 (lima) tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP. Hasil penilaian dimaksud dilakukan terhadap 3 (tiga) komponen penilaian, yaitu (1) Penetapan Tujuan, (2) Struktur dan Proses, dan (3) Pencapaian Tujuan yang kemudian akan dilakukan evaluasi oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Hasil Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP digunakan sebagai pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tingkat Unit Organisasi Eselon I yang diambil dari nilai komponen Struktur dan Proses (Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi (T1) dan telah dilakukan penjaminan kualitas oleh Inspektorat Mitra.

Ditjen PDSPKP telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka pencapaian Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP antara lain:

- 1) Melaksanakan pembahasan penyusunan Laporan SPIP Triwulan III Tahun 2024 yang diadakan pada tanggal 21 Oktober 2024 bertempat di Ruang Rapat Lounge GMB III. Kegiatan dihadiri oleh perwakilan unit kerja eselon II lingkup Ditjen PDSPKP dan tim kerja lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP terkait. Pada pembahasan ini dilakukan update atas realisasi pengendalian pada form pemantauan pengendalian dengan pendekatan manajemen risiko serta laporan SPIP triwulan III 2024;
- 2) Keikutsertaan dalam Entry meeting evaluasi BPKP atas penilaian mandiri maturitas penyelenggaraan SPIP terintegrasi tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2024 di ruang rapat BERAKHLAK lantai III GMB 3;

- 3) Keikutsertaan pada rapat koordinasi penyelenggaraan SPIP triwulan IV tahun 2024 di ruang rapat Biro Keuangan dan BMN GMB IV pada tanggal 8 November 2024.



Gambar 4. Kegiatan dalam rangka pencapaian Nilai Maturitas Struktur dan Proses Penyelenggaraan SPIP

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini, Setditjen PDSPKP telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 525.959.435,- (Lima ratus dua puluh lima juta sembilan ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah) sampai dengan Bulan Desember 2024. Realisasi ini setara dengan 95,07% terhadap pagu anggaran sebesar Rp 553.212.000,- (Lima ratus lima puluh tiga juta dua ratus dua belas ribu rupiah). Dengan Efisiensi anggaran sebesar Rp 27.252.565,- (Dua puluh tujuh juta dua ratus lima puluh dua ribu lima ratus enam puluh lima rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 123,33% lebih besar dari pada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 95,07%

2. Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Setditjen PDSPKP

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai

ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018).

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:

- 1) Kualifikasi dengan bobot 25% yang dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang di update pada aplikasi SIASN BKN dan E-Pegawai KKP;
- 2) Kompetensi dengan bobot 40% yang diolah datanya dari aplikasi MyASN BKN dan E-Pegawai KKP berdasarkan Penghitungan nilai diklat struktural dan fungsional;
- 3) Kinerja dengan bobot 30% berdasarkan hasil penilaian Kinerja Pegawai pada Aplikasi Kinerja Pegawai BKN pada aplikasi E-Pegawai KKP, dan
- 4) Disiplin dengan bobot 5% diolah datanya dari aplikasi E-Pegawai KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan di update pada aplikasi SIMPEG.

Tabel 4. Ikhtisar Pencapaian Indeks Profesionalitas ASN di lingkungan Setditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Indeks Profesionalitas ASN Ditjen PDSPKP (indeks)	2024	87,00	88,61	101,85	87,00	88,61	101,85
	2023	83,20	91,23	109,65			
	2022	83,00	83,67	100,81			
	2021	73,00	81,67	111,88			
	2020	72,00	79,12	109,89			

Capaian Indeks Profesionalitas ASN Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 88,61. Capaian tersebut setara dengan 101,85% dari

target tahun 2024 yang sebesar 87,00, dan target RPJMN sebesar 87,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2023 yang sebesar 91,23 dan capaian 109,65% dari target 83,20, maka realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 2,87%, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -7,11%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 yang sebesar 83,67 dan capaian 100,81% dari target 83,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,90%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 1,03%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021 yang sebesar 81,67 dan capaian 111,88% dari target 73,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 8,50%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar -8,96%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020 yang sebesar 79,12 dan capaian 109,89% dari target 72,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 11,99%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar -7,31%.

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini, Setditjen PDSPKP telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 1.517.373.829,- (Satu milyar lima ratus tujuh belas juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus dua puluh sembilan rupiah) sampai dengan Bulan Desember 2024. Realisasi ini setara dengan 99,95% terhadap pagu anggaran sebesar Rp 117.977.000,- (Satu milyar lima ratus tujuh belas juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah). Dengan Efisiensi anggaran sebesar Rp 603.171,- (Enam ratus tiga ribu seratus tujuh puluh satu rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 101,85% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,95%

Setditjen PDSPKP telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam rangka pencapaian indeks profesionalitas ASN lingkup Setditjen PDSPKP antara lain:

- a. Rapat Monitoring Pengisian Kinerja Pegawai pada Aplikasi Kinerja BKN Triwulan III Tahun 2024 lingkup Ditjen PDSPKP, 16 Oktober 2024
- b. Rapat Monitoring dan Evaluasi Disiplin dan Kinerja Pegawai Triwulan III Tahun 2024, 5 November 2024
- c. Pembahasan Penataan Pegawai lingkup Ditjen PDSPKP, 8 November 2024
- d. Seleksi Uji Kompetensi Calon Analis Kebijakan Angkatan XXIX an. Trias Alamsari, 11 November 2024
- e. Tryout PPPK untuk PPPNPN lingkup Ditjen PDSPKP, 22 November 2024
- f. Sosialisasi Pengadaan PPPK Tahap II, 26 November 2024
- g. Rapat Tindak Lanjut Rekomendasi Pengangkatan PNS ke dalam JF Penata Perizinan, 26 November 2024
- h. Bimbingan Teknis Peremajaan Data Pegawai pada Aplikasi SIASN, 1 Desember 2024
- i. Updating Data Pegawai Ditjen PDSPKP pada Aplikasi e-pegawai, 10 Desember 2024
- j. Rapat Penghitungan JF Analis Kerja Sama pada Direktorat lingkup Ditjen PDSPKP, 19 Desember 2024
- k. Rapat Disiplin Pegawai, 12-13 Desember 2024
- l. Rapat Monitoring dan Evaluasi Disiplin dan Kinerja Pegawai Triwulan IV Tahun 2024, 23 Desember 2024
- m. Wawancara dan Klarifikasi Teknis PJLP Tahun 2025, 23-24 Desember
- n. Rapat Monitoring dan Evaluasi Kode Etik ASN Tahun 2024 lingkup Ditjen PDSPKP, 24 Desember 2024
- o. Verifikasi dan Supervisi Berkas pada Seleksi Administrasi Pengadaan PPPK KKP T.A. 2024 Tahap II, 27 Desember 2024



Gambar 5. Sosialisasi Pengadaan PPPK Tahap II, 26 November 2024



Gambar 6. Sosialisasi Pengadaan PPPK Tahap II, 26 November 2024

3. Penilaian Mandiri SAKIP di lingkungan Setditjen PDSPKP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Nilai PMSAKIP merupakan penilaian mandiri oleh Itjen KKP terhadap penerapan SAKIP pada instansi pemerintah yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada penerapan outcome dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Nilai PM SAKIP Lingkup Ditjen PDSPKP dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi

kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Ditjen PDSPKP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Ditjen PDSPKP.

Tabel 5. Ikhtisar Pencapaian Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Setditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Penilaian Mandiri SAKIP Sekretariat Ditjen PDSPKP (nilai)	2024	84,00	84,60	100,71	84,00	84,50	100,60
	2023	80,50	83,80	104,10			
	2022	80,01	81,19	101,47			
	2021	84,15	86,36	102,63			
	2020	84,00	82,27	97,94			

Capaian Penilaian Mandiri SAKIP tahun 2024 adalah sebesar 84,60. Capaian tersebut setara dengan 100,71% dari target tahun 2024 dan target RPJMN sebesar 84,00. Jika dibandingkan realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebesar 83,80 dan capaian 104,10% dari target 80,50, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 0,95%, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -3,25%. Jika dibandingkan realisasi dan capaian tahun 2022 sebesar 81,19 dan capaian 101,47% dari target 80,01, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,20%, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -0,75%. Jika dibandingkan realisasi dan capaian tahun 2021 sebesar 86,36 dan capaian 102,63% dari target 84,15, maka realisasi 2024 mengalami penurunan sebesar -2,04%, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -1,86%. Jika dibandingkan realisasi dan capaian tahun 2020 sebesar 82,27 dan capaian 97,94% dari target 84,00, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 2,83%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 2,83%.

Setditjen PDSPKP telah melakukan beberapa kegiatan guna mendukung pencapaian target indikator kinerja ini antara lain:

- a. Keikutsertaan pada kegiatan pengukuran dan pengisian capaian kinerja pada sistem aplikasi pengelolaan kinerja KKP pada tanggal 3 Juli 2024 di Jakarta.



Gambar 7. Kegiatan pengukuran dan pengisian capaian kinerja Setditjen PDSPKP

- b. Keikutsertaan dalam penyusunan pedoman penilaian mandiri SAKIP Lingkup Ditjen PDSPKP pada tanggal 4 s.d 5 Juni 2024.
- c. Keikutsertaan pada Penilaian mandiri SAKIP level II lingkup Ditjen PDSPKP dan penilaian mandiri SAKIP level I oleh Inspektorat IV
- d. Keikutsertaan pada penyusunan Laporan Kinerja periode triwulan II tahun 2024 pada tanggal 22 Juli 2024;
- e. Keikutsertaan pada kegiatan Workshop Penulisan Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan pada Wikipedia Bahasa Indonesia pada tanggal 26-27 Agustus 2024 di Jakarta.



Gambar 8. Workshop Penulisan Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan pada Wikipedia Bahasa Indonesia

Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian nilai SAKIP sebesar Rp 1.793.836.000,- (Satu miliar tujuh

ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh enam ribu rupiah) dan sampai dengan tahun 2024 telah direalisasikan sebesar Rp 1.793.184.000,- (Satu miliar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta seratus delapan puluh empat ribu rupiah) dengan 99,96%, dengan efisiensi anggaran sebesar Rp 652.000.- (Enam ratus lima puluh dua ribu rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 100,60% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,96%.

4. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)

Jumlah temuan BPK atas jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Unit Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti.

Tabel 6. Ikhtisar Pencapaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	2024	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	2023	100,00	100,00	100,00			
	2022	75,00	75,00	100,00			
	2021	75,00	75,00	100,00			
	2020						

Capaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK tahun 2024 adalah sebesar 100,00. Capaian tersebut setara dengan 100% dari target tahun 2024 dan target RPJMN sebesar 100,00. Jika dibandingkan realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebesar 100,00 dan capaian 100,00% dari target 100,00, maka realisasi tahun 2024 tidak mengalami perubahan, sedangkan capaiannya tetap sama. Jika

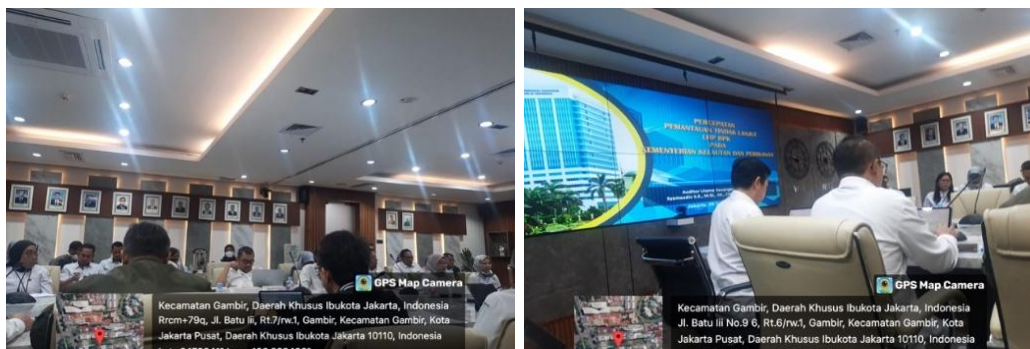
dibandingkan realisasi dan capaian tahun 2022 sebesar 75,00 dan capaian 100,00% dari target 75,00, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 33,33%, sedangkan capaiannya tetap sama. Jika dibandingkan realisasi dan capaian tahun 2021 sebesar 75,00 dan capaian 100,00% dari target 75,00, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 33,33%, sedangkan capaiannya tetap sama.

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini, Setditjen PDSPKP telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 510.402.000,- (Lima ratus sepuluh juta empat ratus dua ribu rupiah) sampai dengan Bulan September 2024. Realisasi ini setara dengan 80,82% terhadap pagu anggaran sebesar Rp 631.526.000,- (Enam ratus tiga puluh satu juta lima ratus dua puluh enam ribu rupiah) Dengan Efisiensi anggaran sebesar Rp 121.124.000,- (Seratus dua puluh satu juta seratus dua puluh empat ribu rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 100,00% lebih besar dari pada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 80,82%.

Setditjen PDSPKP telah melakukan beberapa kegiatan guna mendukung pencapaian target indikator kinerja ini yaitu:

- 1) Melaksanakan kegiatan verifikasi kelengkapan dokumen pertanggungjawaban secara berkala;
- 2) mengadakan kegiatan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Triwulan III Tahun 2024 lingkup Ditjen PDSPKP pada tanggal 9–11 Oktober 2024. Kegiatan dimaksud menghasilkan output berupa Laporan Keuangan dan BMN yang sudah melalui proses verifikasi, reviu dengan Inspektorat IV dan otorisasi oleh Tim Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara Lingkup Ditjen PDPSKP;
- 3) mengadakan kegiatan rekonsiliasi Pencatatan Aset, Persediaan dan GLP periode Bulanan Oktober pada tanggal 6–7 November 2024. Kegiatan dimaksud menghasilkan output berupa pendetilan

- pencatatan Aset, Persediaan dan GLP pada aplikasi SAKTI lingkup unit eselon 1, Satker Sekretariat dan Satker BBP3KP;
- 4) mengadakan kegiatan rekonsiliasi Pencatatan Aset, Persediaan dan GLP periode Bulanan November pada tanggal 4–5 Desember 2024. Kegiatan dimaksud menghasilkan output berupa pendetilan pencatatan Aset, Persediaan dan GLP pada aplikasi SAKTI lingkup unit eselon 1, Satker Sekretariat dan Satker BBP3KP;
 - 5) melakukan pemenuhan dokumen pemeriksaan oleh tim BPK RI perihal Pemeriksaan Kepatuhan atas Belanja Barang dan Belanja Modal Tahun 2023 s.d. Oktober 2024 dan Pemeriksaan Interim atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2024 serta melakukan pembahasan dengan BPK-RI terkait konsep temuan dan tanggapan;
 - 6) mengadakan pembahasan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2024 dengan Inspektorat Jenderal dan BPK-RI pada tanggal 9 dan 17 Desember 2024 serta proses input tindak lanjut pada <https://eauditee.bpk.go.id/>.



Gambar 9. Rapat Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2024 dengan Inspektorat Jenderal dan BPK-RI

5. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Sekretariat Ditjen PDSPKP

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Sekretariat Ditjen PDSPKP didefinisikan

sebagai jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik berdasarkan surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2023 s.d Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti oleh seluruh mitra kerja yang menjadi objek pengawasan.

Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP atau dapat dilihat pada Aplikasi <https://sidak.kkp.go.id> dengan periode perhitungan triwulanan.

Tabel 7. Ikhtisar Pencapaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Ditjen PDSPKP (%)	2024	80,00	96,15	120,19	80,00	96,15	120,19
	2023	75,00	97,62	130,16			
	2022	70,00	96,93	138,47			
	2021	65,00	94,25	145,00			
	2020	60,00	94,35	157,25			

Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja tahun 2024 adalah sebesar 96,15. Capaian tersebut setara dengan 120,19% dari target tahun 2024 yang sebesar 80,00 dan target RPJMN yang juga sebesar 80,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebesar 97,62 dan capaian 130,16% dari target 75,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -1,51, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -7,66%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 sebesar 96,93 dan capaian 138,47% dari target 70,00, maka realisasi 2024 mengalami penurunan sebesar -0,80, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -13,20%. Jika dibandingkan dengan

realisasi dan capaian tahun 2021 sebesar 94,25 dan capaian 145,00% dari target 65,00, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 2,02, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -17,11%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020 sebesar 94,35 dan capaian 157,25% dari target 60,00, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 1,91, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -23,57%.

Pada 2024 Ditjen PDSPKP telah mengadakan pembahasan guna menindak lanjuti atas laporan hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal pada tanggal 7-8 November 2024 dan 18 -19 Desember 2024. Rapat dihadiri oleh tim Inspektorat Jenderal KKP dan unit kerja lingkup Ditjen PDSPKP terkait. Pada kegiatan ini dibahas terkait laporan hasil pemeriksaan Itjen beserta dengan tindak lanjut yang sesuai dengan rekomendasi. Hal ini bertujuan agar dokumen tersebut dapat diterima oleh tim Inspektorat Jenderal dan dinyatakan tuntas. Atas tindak lanjut tersebut kemudian di upload ke aplikasi <https://sidak.kkp.go.id>. Capain IKU ini diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal yang terbit LHP-nya pada periode 1 September 2023 s.d. 30 September 2024 (Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024) dan telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon II sampai dengan 31 Desember Tahun 2024 (Triwulan IV Tahun 2024). Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode triwulan IV Tahun 2024 lingkup Ditjen PDSPKP sebesar 97,41% (tuntas 188 dari 193 rekomendasi).



Gambar 10. Rapat Pembahasan Rekomendasi Itjen 4

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini, Setditjen PDSPKP telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 558.658.000,- (Lima ratus lima puluh delapan juta enam ratus lima puluh delapan rupiah) sampai dengan bulan September 2024. Realisasi ini setara dengan 98,77% terhadap pagu anggaran sebesar Rp 565.590.000,- (Lima ratus enam puluh lima juta lima ratus sembilan puluh ribu rupiah). Dengan Efisiensi anggaran sebesar Rp 6.932.000,- (Enam juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu rupiah) efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 120,19% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 98,77%

6. Persentase Unit Kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Penghitungan persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang standar, diperoleh dari persentase unit kerja level 1 dan 2 yang tergabung dan mendistribusikan informasinya dalam sistem informasi manajemen pengetahuan terpilih dibandingkan dengan seluruh unit kerja di Ditjen PDSPKP.

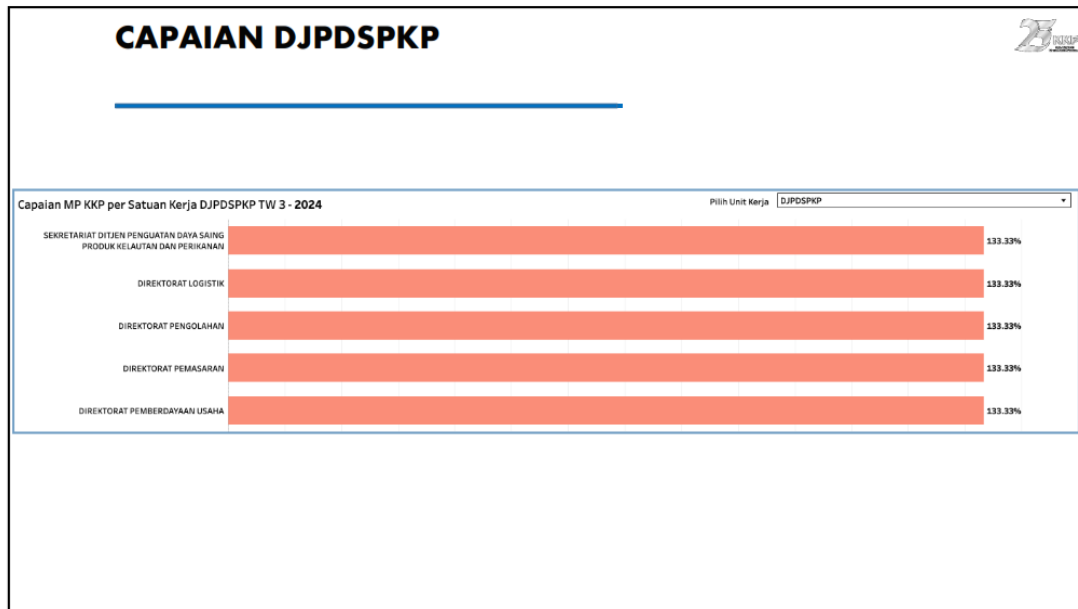
Tabel 8. Ikhtisar Pencapaian Persentase Unit Kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Persentase unit kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	2024	94,00	133,33	141,84	94,00	133,33	141,84
	2023	92,00	133,33	144,92			
	2022	86,00	100,00	116,28			
	2021	84,00	99,68	118,67			
	2020	82,00	100,00	121,95			

Capaian Persentase Unit Kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar tahun 2024 adalah sebesar 133,33. Capaian tersebut setara dengan 141,84% dari target tahun 2024 yang sebesar 94,00 dan target RPJMN yang juga sebesar 94,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebesar 133,33 dan capaian 144,92% dari target 92,00, maka realisasi tahun 2024 tetap sama, namun capaiannya mengalami penurunan sebesar -2,13%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 sebesar 100,00 dan capaian 116,28% dari target 86,00, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 33,33%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 21,98%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021 sebesar 99,68 dan capaian 118,67% dari target 84,00, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 33,37%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 19,53%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020 sebesar 100,00 dan capaian 121,95% dari target 82,00, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 33,33%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 16,31%.

Pengukuran capaian Manajemen Pengetahuan pada Tahun 2024 menggunakan platform Portal Collaboration Office

(<https://portal.kkp.go.id>). Sekretariat Ditjen PDSPKP telah melaksanakan beberapa upaya dalam rangka mencapai target indikator kinerja ini antara lain optimalisasi penggunaan aplikasi manajemen pengetahuan platform Portal Collaboration Office (<https://portal.kkp.go.id>).



Gambar 11. Capaian Manajemen Pengetahuan pada Tahun 2024
Lingkup Ditjen PDSPKP

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini Setditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 2.796.880.000,- (Dua miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) Realisasi anggaran sampai akhir periode Tahun 2024 sebesar Rp 2.790.000.000,- (Dua miliar tujuh ratus sembilan puluh juta rupiah) atau setara dengan 99,75% terhadap total alokasi anggaran. Dengan efisiensi anggaran sebesar Rp 6.880.000,- (Enam juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 141,84% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,75%

7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen PDSPKP

Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Indikator kinerja ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L.

Tabel 9. Ikhtisar Pencapaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Ditjen PDSPKP (Nilai)	2024	93,76	91,80	97,91	93,76	91,80	97,91
	2023	93,75	89,37	95,33			
	2022	89,00	92,83	104,30			
	2021	89,00	89,12	100,13			
	2020	88,00	88,39	100,44			

Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2024 adalah sebesar 91,80. Capaian tersebut setara dengan 97,91% dari target tahun 2024 yang sebesar 93,76 dan target RPJMN yang juga sebesar 93,76. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebesar 89,37 dan capaian 95,33% dari target 93,75, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 2,72%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 2,71%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 sebesar 92,83 dan capaian 104,30% dari target 89,00, maka realisasi 2024 mengalami penurunan sebesar -1,11%, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -6,13%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021 sebesar 89,12 dan capaian 100,13% dari target 89, maka realisasi 2024 mengalami

pertumbuhan sebesar 3,01%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar -2,22%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020 sebesar 88,39 dan capaian 100,44% dari target 88,00, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 3,86%, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -2,52%.

Berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian IKPA Belanja Kementerian/Lembagai, indikator kinerja Nilai IKPA Kementerian Kelautan dan Perikanan 2024 ditargetkan sebesar 93,76. Capaian sementara Nilai IKPA Ditjen PDSPKP pada periode bulan Desember 2024 sebesar 91,86%. Adapun indikator penilaian Capaian IKPA antara lain:

- Indikator capaian terhadap kualitas perencanaan anggaran sebesar 89,35%;
- Indikator capaian terhadap kualitas pelaksanaan anggaran sebesar 93,13%;
- Indikator capaian terhadap kualitas pelaksanaan anggaran sebesar 100%;
- Penilaian terhadap dispensasi SPM sebesar 0,50%.

Beberapa hal yang menjadi penyebab ketidaktercapaian target IKPA tahun 2024 diantaranya sebagai berikut:

- a. Masih terdapat anggaran blokir yang masuk ke dalam perhitungan persentase realisasi anggaran sehingga menyebabkan aspek penyerapan anggaran tidak optimal
- b. Tidak optimalnya aspek revisi III DIPA pada triwulan IV karena revisi III DIPA dilakukan pada awal triwulan IV yaitu pada bulan Oktober dan kemudian dilakukan kembali pada akhir Desember terkait perubahan-perubahan yang terjadi, namun demikian yang terbaca pada sistem adalah revisi III DIPA yang dilakukan pada awal triwulan IV.

Dalam rangka menindaklanjuti permasalahan tersebut upaya yang akan dilakukan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan koordinasi terkait penginputan target dan capaian output
- b. Koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan dan anggaran
- c. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana pelaksanaan anggaran.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam pencapaian indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) tahun 2024 di lingkungan Direktorat Jenderal PDSPKP antara lain:

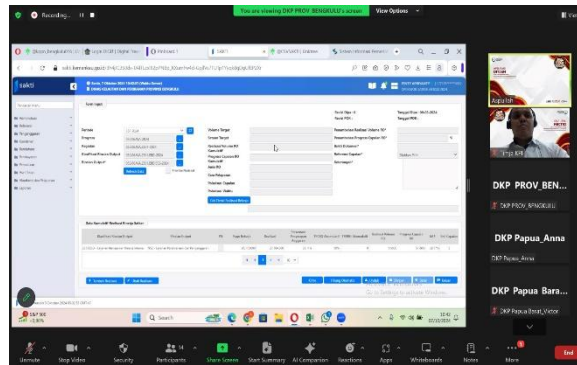
- a. Melaksanakan kegiatan pemutakhiran data Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA Triwulan IV Tahun 2024 lingkup Ditjen PDSPKP yang diselenggarakan pada tanggal 1 Oktober 2024. Hasil pelaksanaan kegiatan yaitu, telah dilaksanakan pemutakhiran data RPD triwulan IV berdasarkan data rencana pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja eselon II lingkup PDSPKP serta seluruh tim kerja lingkup Setditjen PDSPKP pada bulan Oktober s.d. Desember 2024. Pemutakhiran data RPD yaitu pada akun 51 (belanja pegawai), akun 52 (belanja barang), dan akun 53 (belanja modal).



Gambar 12. Rapat pemutakhiran data Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA Triwulan IV Tahun 2024

- b. Melaksanakan pemantauan dan asistensi pengisian capaian output kepada seluruh Satker lingkup PDSPKP mulai dari 1 Satker

Pusat, 1 Satker UPT dan 38 Satker Tugas Pembantuan yang dilakukan secara daring dan luring pada tanggal 1 s.d. 7 Oktober 2024. Capaian output merupakan salah satu indikator dalam penilaian capaian IKPA dengan bobot penilaian sebesar 25%. Capaian output Ditjen PDSPKP pada periode September 2024 sebesar 100%.



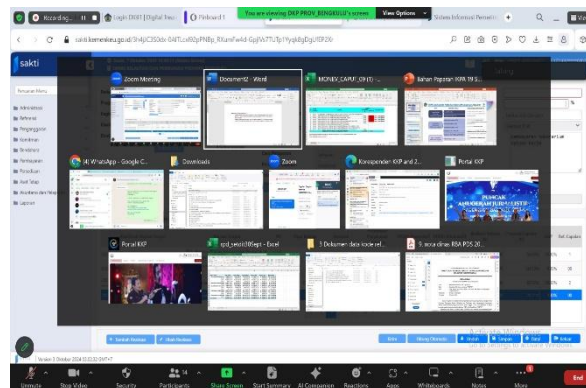
Gambar 13. Pemantauan dan asistensi pengisian capaian output kepada seluruh Satker lingkup PDSPKP

- c. Keikutsertaan dalam rapat monitoring dan evaluasi capaian IKPA bulan September dan Oktober Tahun 2024 di lingkungan Kementerian dan Perikanan yang diselenggarakan oleh Biro Keuangan pada tanggal 6 November 2024. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut yaitu, melakukan pemantauan terhadap nilai capaian IKPA pada bulan September dan Oktober oleh masing – masing unit kerja eselon I lingkup KKP, serta melakukan diskusi terkait permasalahan yang dihadapi. Data capaian IKPA Ditjen PDSPKP pada periode Oktober 2024 sebesar 90,51% atau mengalami penurunan sebesar -1,23% jika dibandingkan dengan capaian IKPA pada periode September, hal ini disebabkan karena terdapat beberapa indikator penilaian yang mengalami penurunan, yaitu: Deviasi Halaman III DIPA menurun sebesar -0,92%, penyerapan anggaran deviasi sebesar -2,96%, belanja kontraktual deviasi sebesar -3,20%, pengelolaan UP dan TUP deviasi sebesar -0,18% dan capaian output deviasi sebesar -0,62%.



Gambar 14. Rapat monitoring dan evaluasi capaian IKPA bulan September dan Oktober Tahun 2024

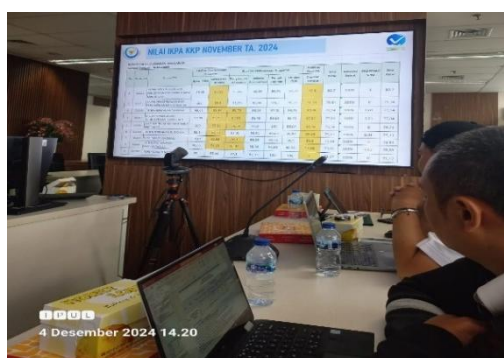
- d. Melaksanakan pemantauan dan asistensi pengisian capaian output periode Oktober 2024 terhadap seluruh Satker lingkup PDSPKP mulai dari 1 Satker Pusat, 1 Satker UPT dan 38 Satker Tugas Pembantuan yang dilakukan secara daring dan luring pada tanggal 1 s.d. 7 November 2024. Capaian output Ditjen PDSPKP pada periode Oktober 2024 sebesar 99,38%, jika dibandingkan dengan capaian output periode September mengalami deviasi sebesar -0,62%, hal ini disebabkan karena terdapat 2 Satker Tugas Pembantuan dengan nilai tidak maksimal (dibawah 100%), yaitu Satker Papua Barat Daya sebesar 66,61% dan Satker Papua Tengah sebesar 99,75%.



Gambar 15. Pemantauan dan asistensi pengisian capaian output periode Oktober 2024

- e. Keikutsertaan dalam rapat monitoring dan evaluasi capaian IKPA periode November 2024 di lingkungan Kementerian dan Perikanan yang diselenggarakan oleh Biro Keuangan pada tanggal 4 Desember 2024. Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut yaitu,

kegiatan diikuti oleh perwakilan dari seluruh Unit Eselon lingkup KKP. Capaian sementara IKPA Ditjen PDSPKP sebesar 78,45%, hal ini disebabkan karena pada indikator pengelolaan UP dan TUP di bulan November mengalami deviasi sebesar -0,8% jika dibandingkan dengan bulan Oktober. Sedangkan nilai capaian output sebesar 49,20%, hal ini disebabkan karena masih dalam batas waktu berjalan sampai dengan tanggal 6 desember 2024, sehingga masih terdapat 11 Satker lingkup PDSPKP yang belum melakukan pengisian capaian output.



Gambar 16. Rapat monitoring dan evaluasi capaian IKPA periode November 2024

- f. Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian output Ditjen PDSPKP periode November 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 1 s.d. 6 Desember 2024 sesuai dengan batas akhir pelaporan capaian output. Nilai capaian output Ditjen PDSPKP pada periode November 2024 sebesar 99,58%. Hal ini disebabkan karena terdapat 3 Satker Tugas Pembantuan dengan nilai akhir tidak maksimal, yaitu Satker Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 98,26%, Satker Provinsi Bangka Belitung sebesar 86,01%, Satker Provinsi Papua Tengah sebesar 93,72%.

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini, Ditjen PDSPKP telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 188.976.000,- (Seratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu rupiah) sampai dengan bulan Desember 2024. Realisasi ini setara dengan 96,00% terhadap pagu anggaran sebesar Rp 196.850.000,-

(Seratus sembilan puluh enam juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah). Dengan Efisiensi anggaran sebesar Rp 7.874.000.- (Tujuh juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 97,91% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 96,00%

8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Ditjen PDSPKP

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) adalah pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks.

Aplikasi SMART DJA Kemenkeu telah dibangun dan efektif digunakan sejak tahun anggaran 2012 untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Aplikasi SMART DJA Kemenkeu yang mengacu pada PMK tersebut adalah melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja atas Aspek Implementasi. Namun, seiring dengan penyempurnaan sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, aplikasi SMART DJA Kemenkeu juga telah disempurnakan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran yang mengacu pada PMK tersebut dengan melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja yang mencakup Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. Penyempurnaan pelaksanaan pengukuran evaluasi kinerja anggaran kembali dilakukan untuk menyesuaikan pelaksanaan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) dengan diterbitkannya PMK

Nomor 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Tabel 10. Ikhtisar Pencapaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) di Lingkungan Sekretariat Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen PDSPKP (nilai)	2024	71,00	80,00	112,68	71,00	80,00	112,68
	2023	-	-	-			
	2022	-	-	-			
	2021	-	-	-			
	2020	-	-	-			

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024 sebesar 80,00. Capaian tersebut setara dengan 112,68% dari target tahun 2024 dan target RPJMN sebesar 71,00. Indikator merupakan indikator baru pada 2024, sedangkan pada tahun 2023 dan sebelumnya nama indikator ini adalah Nilai Kinerja Anggaran (NKA). Oleh karena ini indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Realisasi dan capaian indikator kinerja NKA pada tahun 2023 sebesar 85,54 dan capaian 99,47% dari target 86,00; realisasi dan capaian tahun 2022 sebesar 86,71 dan capaian 99,67% dari target 87,00; realisasi dan capaian tahun 2021 sebesar 83,20 dan capaian 96,74% dari target 86; dan realisasi dan capaian tahun 2020 Indikator ini tidak ada pada Perjanjian Kinerja.

Indikator kinerja nilai kinerja Anggaran Ditjen PDSPKP pada tahun 2024 ditargetkan 86,00. Indikator kinerja bersifat tahunan, sehingga capaiannya indikator kinerja ini belum dapat dibandingkan baik dengan target tahunan maupun dengan capaian triwulan sebelumnya pada tahun berjalan dan dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran, Setditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 810.400.000.- (Delapan ratus sepuluh juta empat ratus ribu rupiah) dengan total realisasi sampai dengan September sebesar Rp 737.700.945.- (Tujuh ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus ribu sembilan ratus empat puluh lima rupiah) atau setara dengan 91,03%. Dengan efisiensi anggaran sebesar Rp 72.699.055.- (Tujuh puluh dua juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu lima puluh lima rupiah) Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 112,68% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 91,03%.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada periode Tahun 2024 guna pencapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Sekretariat Ditjen PDSPKP antara lain:

- a) Melaksanakan koordinasi dengan seluruh Satker Sekeretariat Ditjen PDSPKP secara berkala terkait pelaporan Capaian Output, sasaran kegiatan dan sasaran program secara berkala.
- b) Keikutsertaan dalam rapat monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja serta pemantauan kinerja anggaran dilingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2024 sesuai dengan Undangan Kepala Biro Keuangan Nomor B.1946/SJ.2/TU.330/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024.
- c) Keikutsertaan pada rapat monitoring evaluasi pelaksanaan anggaran belanja dan pemantauan NKA tahun 2024 pad tanggal 4 September 2024 sesuai dengan Undangan Kepala Biro Keuangan Nomor B.3309/SJ.2/TU.330/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024.

9. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Ditjen PDSPKP

Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Ditjen PDSPKP merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Ditjen PDSPKP, terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel 11. Ikhtisar Pencapaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Lingkup Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Ditjen PDSPKP (%)	2024	80,00	85,19	106,49	80,00	85,19	106,49
	2023	77,50	79,69	102,83			
	2022	75,00	82,24	109,65			
	2021	72,50	78,71	108,57			
	2020	-	-	-			

Capaian Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 85,19. Capaian tersebut setara dengan 106,49% dari target tahun 2024 yang sebesar 80,00 dan target RPJMN yang juga sebesar 80,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian pada tahun 2023 sebesar 79,69 dan capaian 102,83% dari target 77,50, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 6,90%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 3,56%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 sebesar 82,24 dan capaian 109,65% dari target 75,00, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 3,59%, sedangkan capaiannya mengalami penurunan sebesar -2,89%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021 sebesar 78,71 dan capaian 108,57% dari target 72,50, maka realisasi 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 8,23%, sedangkan capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar -1,91%.

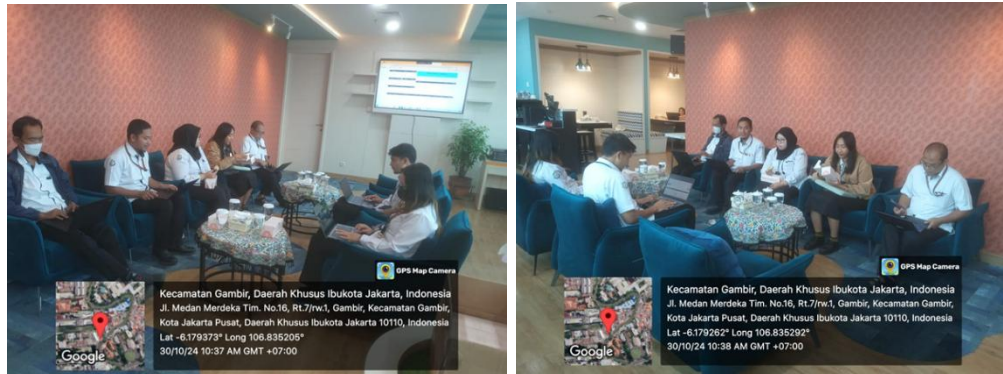
Indikator tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa di lingkungan Ditjen PDSPKP pada tahun 2024 ditargetkan adalah 80,00. Hasil Penghitungan capaian indikator kinerja pada Tahun 2024 oleh Inspektorat Jenderal adalah sebesar 85,19 atau tercapai melebihi target yaitu sebesar 106,49%.

Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator pembiayaan usaha kelautan dan perikanan sebesar Rp 495.382.000,- (Empat ratus Sembilan puluh lima juta tiga ratus delapan puluh dua ribu rupiah) dan sampai dengan tahun 2024 telah direalisasikan sebesar Rp 494.195.000,- (Empat ratus sembilan puluh empat juta seratus sembilan puluh lima ribu rupiah) atau setara dengan 99,76%, dengan efisiensi anggaran sebesar Rp 1.187.000,- (Satu juta seratus delapan puluh tujuh ribu rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 106,49% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,76%.

Dalam rangka meningkatkan tingkat kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa, pada Tahun 2024 Satker Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya adalah:

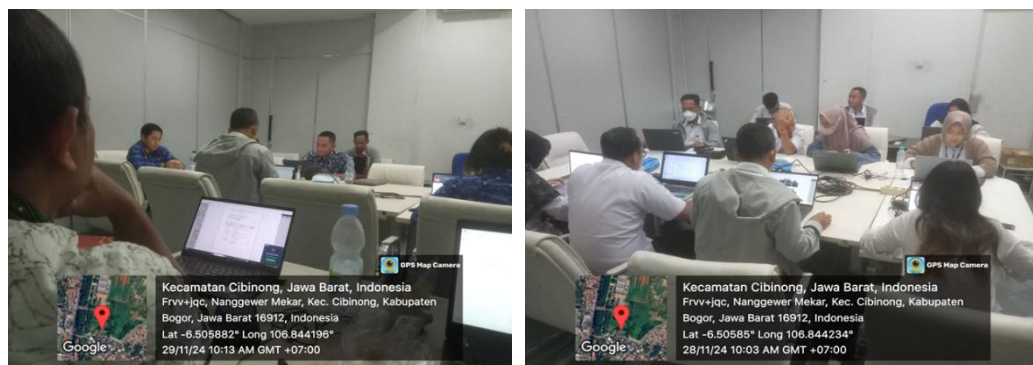
- a. Keikutsertaan pada rapat Update RUP dan Pencatatan Realisasi Paket PBJ Tahun Anggaran 2024 lingkup Ditjen PDSPKP secara berkala yaitu pada tanggal 2 dan 5 Juli, 14 s.d 15 Agustus, 25 dan 27 September 2024. Kegiatan bertujuan untuk melakukan update Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa (RUP) setelah revisi POK terakhir dan pencatatan realisasi Paket PBJ non Tender dan swakelola Tahun Anggaran 2024 pada Aplikasi LPSE (AMEL);
- b. Melaksanakan rapat Update RUP dan Pencatatan Realisasi Paket PBJ Tahun Anggaran 2024 lingkup Ditjen PDSPKP secara berkala yaitu pada tanggal 30 Oktober 2024. Kegiatan bertujuan untuk melakukan update Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa (RUP) setelah revisi POK terakhir dan pencatatan realisasi Paket PBJ non

Tender dan swakelola Tahun Anggaran 2024 pada Aplikasi LPSE (AMEL).



Gambar 17. Update RUP dan Pencatatan Realisasi Paket PBJ Tahun Anggaran 2024 lingkup Ditjen PDSPKP

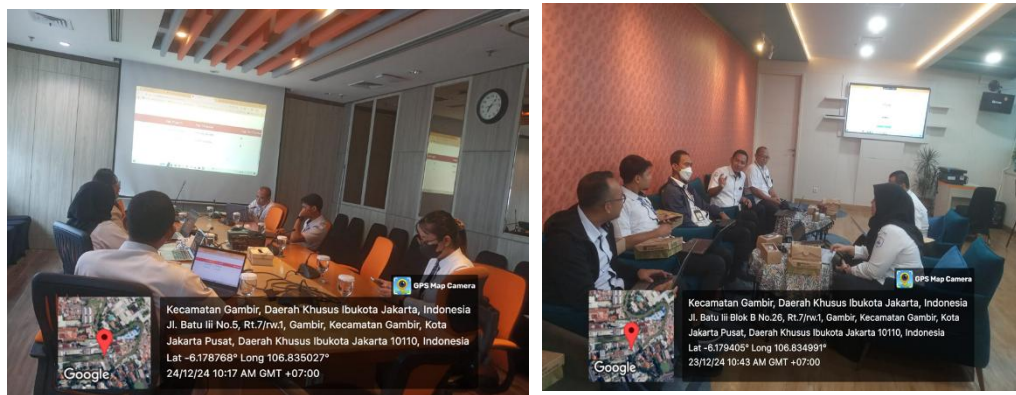
- c. Melaksanakan Rapat Pembahasan temuan sementara pemantauan program peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) Triwulan III Tahun Anggaran 2024 pada tanggal 28 s/d 29 November 2024 di Raiser Ikan Hias Cibinong, Jawa Barat. Kegiatan dilakukan untuk melakukan pembahasan temuan sementara pemantauan program peningkatan penggunaan produk dalam negeri (P3DN) Triwulan III Tahun Anggaran 2024 di lingkup Ditjen PDSPKP;



Gambar 18. Temuan sementara program P3DN TW III TA 2024 lingkup Direktorat Jenderal PDSPKP

- d. Melaksanakan Rapat Penginputan Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa (RUP) Tahun Anggaran 2025 pada tanggal 23 s/d 24 Desember 2024. Tujuan Rapat adalah Untuk Melaksanakan

Penginputan Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa (RUP) TA 2025 lingkup Ditjen PDSPKP pada Aplikasi SiRUP.



Gambar 19. Penginputan RUP Tahun Anggaran 2025 lingkup Ditjen PDSPKP

10. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen PDSPKP

Tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis merupakan ukuran atas kesesuaian antara rencana (kebutuhan) dan realisasi kegiatan prioritas/strategis dalam bentuk bantuan dari KKP kepada masyarakat kelautan dan perikanan dan/atau kegiatan yang bersifat strategis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

Kegiatan yang dikategorikan prioritas/strategis antara lain memenuhi kriteria berikut:

- Memiliki dampak langsung kepada masyarakat;
- Memiliki anggaran besar;
- Mendukung secara langsung pencapaian target kinerja KKP;
- Mendukung pencapaian prioritas nasional;
- Merupakan arahan direktif presiden;
- Pertimbangan lainnya yang relevan.

Tabel 12. Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas /
Strategis Ditjen PDSPKP (%)

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen PDSPKP (%)	2024	80,00	92,44	115,55	80,00	92,44	115,55
	2023	-	-	-			
	2022	-	-	-			
	2021	-	-	-			
	2020	-	-	-			

Capaian Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 92,44. Capaian tersebut setara dengan 115,55% dari target tahun 2024 yang sebesar 80,00 dan target RPJMN yang juga sebesar 80,00. Dengan demikian, realisasi capaian 2024 ini mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 15,55% dari target yang telah ditetapkan.

Setditjen PDSPKP telah merealisasikan anggaran sebesar Rp 360.000.000,- (Tiga ratus enam puluh juta rupiah) sampai dengan Bulan Desember 2024 dari pagu Rp 480.000.000,- (Empat ratus delapan puluh juta rupiah) atau setara dengan 75,00%. Dengan Efisiensi anggaran sebesar Rp 120.000.000,- (Seratus dua puluh juta rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 115,55% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 75,00%. IKU ini merupakan IKU baru yang muncul pada tahun 2024 sehingga tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk merealisasikan indikator kinerja Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen PDSPKP Tahun 2024. beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- a. Keikutsertaan pada rapat Pemanfaatan Bantuan Pemerintah Ditjen PDSPKP tahun 2020–2024 pada tanggal 9 Agustus 2024;

- b. Keikutsertaan pada rapat Pemetaan dan Updating Pemanfaatan Bantuan Pemerintah dilokasi Sampling Penilaian Evaluasi Penilaian Efektifitas Bantuan Pemerintah/Kegiatan Prioritas pada tanggal 10 dan 11 September 2024;
- c. Keikutsertaan pada monitoring evaluasi bantuan pemerintah di lokasi sampling penilaian indikator kinerja Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen PDSPKP Tahun 2024 yaitu Kabupaten Cianjur dan Kabupaten Purworejo pada tanggal 19 September 2024.

11. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Ditjen PDSPKP

Tingkat kepatuhan BMN Ditjen PDSPKP merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di Lingkungan Setditjen PDSPKP terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di lingkungan Setditjen PDSPKP diukur melalui pemenuhan beberapa indikator berikut:

- a. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025;
- b. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan Triwulan II tahun 2024 baik ke pengguna barang dan pengelola barang;
- c. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan II Tahun 2024;
- d. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian;
- e. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu.

Tabel 13. Ikhtisar Pencapaian Tingkat Kepatuhan BMN Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Tingkat Kepatuhan BMN Ditjen PDSPKP (%)	2024	80,00	87,50	109,38	80,00	87,5	109,38
	2023	77,50	97,50	125,81			
	2022	75,00	91,50	122,00			
	2021	72,50	90,00	124,14			
	2020	70,00	100,00	142,86			

Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Lingkungan Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 87,50. Capaian tersebut setara dengan 109,38% dari target tahun 2024 yang sebesar 80,00 dan target RPJMN yang juga sebesar 80,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2023 yang sebesar 97,50 dan capaian 125,81% dari target 77,50, maka realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -10,26%, sementara capaiannya mengalami penurunan sebesar -13,06%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 yang sebesar 91,50 dan capaian 122,00% dari target 75,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -4,37%, sementara capaiannya mengalami penurunan sebesar -10,35%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021 yang sebesar 90,00 dan capaian 124,14% dari target 72,50, maka realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -2,78%, sementara capaiannya mengalami penurunan sebesar -11,89%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020 yang sebesar 100,00 dan capaian 142,86% dari target 70,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -12,50%, sementara capaiannya mengalami penurunan sebesar -23,44%.

Pada tahun 2024 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN di Lingkungan Setditjen PDSPKP ditargetkan sebesar 80,00%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2024 sebesar 87,50% atau sebesar 109,37% dari target tahunan yang telah ditetapkan.

Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran dalam rangka pencapaian indikator pembiayaan usaha kelautan dan perikanan sebesar Rp 634.927.000,- (Enam ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu rupiah) dan sampai dengan tahun 2024 telah direalisasikan sebesar Rp 633.535.000,- (Enam ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tiga puluh lima ribu rupiah) atau setara dengan 99,78%, dengan efisiensi anggaran sebesar Rp 1.392.000,- (Satu juta tiga ratus sembilan puluh dua ribu rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 109,38% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,78%.

Ditjen PDSPKP telah melakukan beberapa kegiatan guna mendukung pencapaian target indikator kinerja ini antara lain:

- a. Pada tanggal 15 Oktober 2024, Tim Kerja Pengelolaan BMN dan PBJ – Sekretariat Ditjen PDSPKP melakukan kunjungan ke Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara – Kementerian Keuangan RI dalam rangka konsultasi perihal hibah Pasar Ikan Higienies Pejompongan (PIH Pejompongan), dan diterima oleh Bapak Susanto dan Bapak Ikhsan Pauzi dari Direktorat PKN – DJKN – Kementerian Keuangan RI. Tujuan dari pertemuan adalah untuk memastikan progress dari proses verifikasi permohonan hibah PIH Pejompongan dalam hal ini, Gedung dan Bangunan PIH Pejompongan kepada Direktorat PKN – DJKN;
- b. Pada tanggal 16-17 Oktober 2024, diselenggarakan rapat dalam rangka Updating master aset saat migrasi ke SIMAN V1, Tindak lanjut migrasi aset tetap menjadi persediaan (Ekstrakomptabel), tindak Lanjut penghapusan BMN berupa alat laboratorium yang masih ada di Dinas Provinsi KP pada Satker Direktorat Pemasaran dan Rencana Hibah Peralatan Gurita pada Satker Direktorat Pengolahan di Raiser Ikan Hias Cibinong, Jawa Barat. Rapat dipimpin oleh Penanggung Jawab Barang Milik Negara dan dihadiri oleh seluruh perwakilan Eselon II Lingkup Direktorat

Jenderal PDSPKP. Tujuan kegiatan adalah untuk Updating master aset saat migrasi ke SIMAN V1, Tindak lanjut migrasi aset tetap menjadi persediaan (*Ekstra komptabel*), Tindak Lanjut penghapusan BMN berupa alat laboratorium yang masih ada di Dinas Provinsi KP pada Satker Direktorat Pemasaran dan Rencana Hibah Peralatan Gurita pada Satker Direktorat Pengolahan;

- c. Pada tanggal 7 November 2024, Kementerian Keuangan RI telah mengajukan Surat Nomor S-1032/MK.06/2024 perihal Permohonan Persetujuan Hibah Barang Milik Negara pada Kementerian Kelautan dan Perikanan berupa 1 (satu) unit Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen dengan nilai perolehan sebesar Rp 16.680.116.000,- (Enam belas milyar enam ratus delapan puluh juta seratus enam belas ribu rupiah) kepada Presiden Republik Indonesia;
- d. Pada tanggal 11 November 2024, dilaksanakan rapat penandatanganan Berita Acara Serah Terima Pengembalian Barang Milik Negara berupa Pasar Ikan Modern (PIM) Muara Baru dan pembahasan mekanisme perbaikan BMN PIM Muara Baru antara Ditjen PDSPKP dengan PT perikanan Indonesia;
- e. Pada tanggal 28 November 2024, diselenggarakan rapat pembahasan penyelesaian piutang PT Perikanan Indonesia (PT Perindo) melalui Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) – Kementerian Keuangan RI. Rapat dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Pengelolaan BMN dan PBJ dan dihadiri oleh perwakilan Biro Keuangan KKP – Setjen KKP, Direktorat Pemasaran, dan Tim Kerja Keuangan dan Pengendalian Internal – Setditjen PDSPKP di Ruang Rapat Karagenan, Gedung Mina Bahari III, Jakarta Pusat. Tujuan pertemuan adalah untuk melakukan pembahasan langkah-langkah penyelesaian piutang PT Perindo melalui Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) – Kementerian Keuangan RI sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- f. Pada tanggal 29 November 2024, diselenggarakan rapat pembahasan skema sewa Pasar Ikan Modern Muara Baru (PIM Muara Baru) bersama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II (KPKNL Jakarta II) – Kementerian Keuangan RI. Rapat dipimpin oleh Bapak Tourista Dian Cahyana selaku Kepala Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara – KPKNL Jakarta II dan dihadiri oleh Bapak Angki Fauziyah – KPKNL Jakarta II, Biro Keuangan KKP – Setjen KKP, Tim Kerja Pengelolaan BMN dan PBJ – Setditjen PDSPKP, dan perwakilan Direktorat Pemasaran di Ruang Rapat Lantai 3, KPKNL Jakarta II, Jakarta Pusat. Tujuan pertemuan adalah untuk berkonsultasi dengan KPKNL Jakarta II mengenai skema sewa dan prosedur pengajuan penetapan tarif sewa PIM Muara Baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- g. Pada tanggal 18 Desember 2024, telah dilaksanakan lelang 1 paket BMN berupa Inventaris Kantor Kondisi Rusak Berat/Scrap (Alat Pengolah Data) satker Sekretariat Ditjen PDSPKP di KPKNL Jakarta II. Pemenang mengajukan nilai penawaran sebesar Rp 20.743.948,- (Dua puluh juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus empat puluh delapan rupiah).
- h. Pada tanggal 19 Desember 2024, Tim Pengelolaan BMN dan PBJ – Sekretariat Ditjen PDSPKP mengadakan rapat dalam rangka penilaian efektivitas pengawasan pengelolaan BMN pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2024 oleh Inspektorat Jenderal KKP di Raiser Ikan Hias Cibinong, Jawa Barat. Tujuan dari kegiatan adalah untuk pengukuran tingkat efektivitas pengawasan pengelolaan BMN pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2024 oleh Inspektorat Jenderal KKP.



Gambar 20. Rapat Penandatanganan BAST Pengembalian PIM dan Pembahasan Rencana Perbaikan PIM dengan PT Perindo, b) Rapat pembahasan Skema Sewa PIM dengan KPKNL Jakarta II

- i. Pengembangan Pasar (Mal) Ikan Higienis Pejompongan di kantor PD Pembangunan Sarana Jaya dan dihadiri oleh PT Putra Kirana Sentosa dan KKP tanggal 3 Juli 2024. Tujuan dari kegiatan adalah untuk menyusun rencana dalam penyusunan Berita Acara pengakhiran kerja sama dan Berita Acara Serah Terima Pengelolaan PIH Pejompongan. Selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta tanggal 15 Juli 2024 terkait dengan penyerahan surat kesediaan menerima hibah PIH Pejompongan di kantor Pemprov DKI Jakarta dan tanggal 16 Juli 2024 dilakukan koordinasi dengan Kementerian Keuangan RI c.q. KPKNL Jakarta II terkait dengan penghapusan BMN dengan sebab-sebab lain;
- j. Keikutsertaan pada rapat pembahasan tindak lanjut somasi I Kuasa Hukum PT PKS terhadap Aset BMN berupa PIH, tujuan dari kegiatan adalah untuk menjabarkan poin-poin beserta penjelasan terkait dengan somasi I Kuasa Hukum PT PKS bersama dengan tim hukum;
- k. Keikutsertaan pada pertemuan dengan PD Sarana Jaya terkait dengan Berita Acara Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama di Hotel Novotel Jakarta pada tanggal 26 Juli 2024. Tujuan dari kegiatan adalah untuk menyusun Berita Acara Pengakhiran Kerja Sama PIH Pejompongan;

- l. Keikutsertaan pada rapat pembahasan BAST Pengakhiran Kerjasama Pengelolaan dan Pengembalian Tanah PIH Pejompongan dapat diteruskan/tidak yang dilaksanakan pada tanggal 1 dan 5 Agustus 2024 dan pada tanggal 3 September 2024, dilaksanakan rapat rencana tindak lanjut pengelolaan PIH Pejompongan yang membahas rencana pengelolaan PIH Pejompongan oleh PD Pembangunan Sarana Jaya saat proses hibah dan pasca hibah yang akan dihibahkan oleh KKP kepada Pemda DKI Jakarta;
- m. Keikutsertaan rapat rencana perbaikan BMN PIM Muara Baru antara PT Perindo, Inspektorat Jenderal IV KKP, Konsultan dan Ditjen PDSPKP yang dilaksanakan tanggal 3 September 2024. Tujuan kegiatan adalah pembahasan kesepakatan item BMN dan besaran nilai perbaikan yang akan dilakukan oleh Ditjen PDSPKP dan nantinya dijadikan piutang kepada PT Perindo
- n. Keikutsertaan pada rapat pembahasan permasalahan CS 1000 ton bersama Inspektorat Jenderal IV, Biro Hukum, Biro Umum dan PBJ, Biro Keuangan, BBP3KP dan Timja KP untuk mencari solusi terhadap pembayaran sewa CS 1000 ton oleh PT MBN yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2024.
- o. Keikutsertaan penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara Tahun 2026 Lingkup Direktorat Jenderal PDSPKP pada tanggal 11 s.d 13 September 2024 di Bandung untuk menyusun dokumen RP3BMN, Dokumen Pemeliharaan dan Dokumen Pengadaan BMN pada tahun 2026

12. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen PDSPKP

Ketersediaan data yang valid, mutakhir dan dapat dipercaya menjadi kebutuhan setiap organisasi. Kondisi lingkungan yang sangat dinamis menuntut Ditjen PDSPKP untuk mampu menyediakan data secara tepat, akurat dan terkini. Ketersediaan data tersebut akan banyak membantu dalam proses perencanaan, formulasi kebijakan

dan pengambilan keputusan. Data PDSPKP yang akurat akan menghasilkan proses perencanaan yang benar dan pada akhirnya akan berdampak pada kesejahteraan para pengolah maupun pemasar hasil perikanan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 61 tahun 2020 tentang Satu Data Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal PDSPKP diberikan amanat untuk menjadi Unit Data Eselon I yang mempunyai tugas dan fungsi mengelola data lingkup Ditjen PDSPKP. Beberapa kegiatan pengelolaan data lingkup Ditjen PDSPKP antara lain pengumpulan data pelaku usaha dan produksi, verifikasi dan validasi data serta analisis data bidang PDSPKP.

Rencana Strategis Ditjen PDSPKP 2020 – 2024, Direktorat Jenderal PDSPKP menargetkan tingkat kepatuhan pengelolaan data lingkup pada tahun 2024 sebesar 91,00% yang dihitung pada Triwulan IV. Berikut tabel ikhtisar pencapaian kepatuhan pengelolaan data lingkup Direktorat Jenderal PDSPKP.

Tabel 14. Ikhtisar Pencapaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen PDSPKP (%)	2024	91,00	100,00	109,89	91,00	100,00	109,89
	2023	-	-	-			
	2022	65,00	87,08	133,97			
	2021	60,00	81,40	135,67			
	2020	60,00	88,50	147,50			

Capaian Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 100,00. Capaian tersebut setara dengan 109,89% dari target tahun 2024 yang sebesar 91,00 dan target RPJMN yang juga sebesar 91,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 yang sebesar 87,08 dan capaian 133,97% dari target 65,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan

sebesar 14,84%, sementara capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar -17,97%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021 yang sebesar 81,40 dan capaian 135,67% dari target 60,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 22,85%, sementara capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar -19,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020 yang sebesar 88,50 dan capaian 147,50% dari target 60,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 12,99%, sementara capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar -25,50%. Pada Tahun 2023 tidak terdapat Indikator ini pada Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP maka, Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2023.

Dalam rangka pencapaian kepatuhan pengelolaan data lingkup Ditjen PDSPKP, beberapa kegiatan yang telah dilakukan dan diikuti oleh Setditjen PDSPKP selama Tahun 2024 antara lain:

- a. Keikutsertaan pada rapat Rapat Review Proses Bisnis Data Stok Ikan Gudang Beku Satu Data KP yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2024;
- b. Keikutsertaan pada rapat persiapan Monev Implementasi Satu data yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2024;
- c. Keikutsertaan pada Sosialisasi Satu Data Statistik PDSPKP Tahun 2024 di Provinsi Papua yang dilaksanakan pada tanggal 23 s.d 26 Juli 2024;



Gambar 21. Sosialisasi Satu Data Statistik PDSPKP Tahun 2024

- d. Keikutsertaan pada rapat Monitoring Pendataan UPI Menengah Besar yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2024;
- e. Keikutsertaan pada kegiatan Satu Data Bidang PDSPKP Tahun 2024 di Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 6-9 Agustus 2024;
- f. Keikutsertaan pada Pembahasan Progres Pengembangan Modul KUSUKA Lingkup DJPKRL dan DJPDSPKP yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024;
- g. Keikutsertaan pada rapat Pra Validasi Nasional Satudata Kelautan dan Perikanan Semester I Tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024;
- h. Keikutsertaan pada rapat persiapan validasi satu data bidang PDSPKP Semester I Tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024;
- i. Keikutsertaan pada validasi Satu Data Bidang PDSPKP Semester I Tahun 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 10-14 September 2024.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 3.492.925.000,- (Tiga miliar empat ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai periode Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp 3.490.638.806,- (Tiga miliar empat ratus sembilan puluh dua juta enam ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus enam rupiah) atau setara dengan 99,94% terhadap total alokasi anggaran. Dalam hal ini terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp 2.286.194,- (Dua juta dua ratus delapan puluh enam ribu seratus sembilan puluh empat rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 109,89% lebih besar dari pada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,93%.

13. Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024, program penyusunan peraturan perundang-undangan lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024 meliputi:

1. Peraturan Menteri tentang Kawasan Hilirisasi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan;
2. Peraturan Menteri tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Neraca Komoditas Perikanan; dan
3. Peraturan Menteri tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan Nomor 29 tahun 2021 tentang Sistem Ketertelusuran dan Logistik Ikan.

Capaian diperoleh dari perhitungan jumlah peraturan perundang-undangan yang diselesaikan (penyampaian permohonan pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan kepada Kementerian Hukum dan HAM atau penyampaian penetapan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan kepada Menteri) hingga 31 Desember 2024, dibandingkan dengan jumlah peraturan perundang-undangan yang direncanakan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024.

Tabel 15. Ikhtisar Pencapaian Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Persentase penyelesaian program penyusunan peraturan perundang-undangan Ditjen PDSPKP (%)	2024	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	2023	100,00	100,00	100,00			
	2022	100,00	100,00	100,00			
	2021	-	-	-			
	2020	80	100,00	125,00			

Capaian Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-Undangan Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah 100,00. Capaian tersebut setara dengan 100,00% dari target tahun 2024 dan target RPJMN yang juga sebesar 100,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2023 yang juga sebesar 100,00, maka realisasi tahun 2024 tidak mengalami perubahan, sedangkan capaiannya tetap sama. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 yang juga sebesar 100,00, maka realisasi tahun 2024 juga tidak mengalami perubahan, sementara capaiannya tetap pada level yang sama. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020 yang sebesar 100,00 dan capaian 125,00% dari target 80,00, maka realisasi tahun 2024 tetap pada angka yang sama, sementara capaiannya mengalami penurunan sebesar -20,00%. Pada Tahun 2021 tidak terdapat Indikator ini pada Perjanjian Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP maka, Indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2021.

Dalam rangka pencapaian indikator kinerja persentase penyelesaian peraturan perundang-undangan, beberapa kegiatan yang telah dilakukan dan diikuti oleh Setditjen PDSPKP selama Triwulan IV 2024 antara lain:

- a. Mengadakan rapat pembahasan Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Kawasan Hilirisasi Hasil Kelautan dan Perikanan tanggal 7-8 November 2024 di Hotel NEO Green Savana, Sentul, Bogor.
- b. Mengadakan konsultasi publik Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Kawasan Hilirisasi Hasil Kelautan dan Perikanan pada tanggal 28 November 2024 secara hybrid di Balai Patriot, Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan kota Bekasi. Konsultasi publik dihadiri Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi, Direktur Hilirisasi Perkebunan, Kelautan, Perikanan dan Kehutanan, Kementerian Investasi dan Hilirisasi, Instansi terkait, akademisi, asosiasi, pelaku usaha bidang kelautan dan perikanan dan perwakilan unit kerja Eselon I lingkup KKP, dengan jumlah peserta kurang lebih 180 (seratus delapan puluh) orang hadir offline dan secara daring.
- c. Mengirimkan Surat Permohonan Harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Kawasan Hilirisasi Hasil Kelautan dan Perikanan kepada Kementerian Hukum melalui Surat Sekretaris Jenderal KKP Nomor B.1446/SJ/HK.160/XII/2024 tanggal 9 Desember 2024.
- d. Melakukan harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Kawasan Hilirisasi Hasil Kelautan dan Perikanan pada tanggal 23 Desember 2024 yang dilakukan secara daring. Adapun pada harmonisasi masih terdapat beberapa pending matters yang oleh arahan Kementerian Hukum untuk dilakukan pembahasan trilateral terkait pending matters tersebut.
- e. Melakukan uji petik Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Kawasan Hilirisasi Hasil Kelautan dan Perikanan di Kendal, Jawa Tengah pada tanggal 29-31 Desember 2024 dengan hasil sebagai berikut:
 - 1. Harmonisasi Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Kawasan Hilirisasi Hasil Kelautan dan

Perikanan diperlukan uji petik kunjungan lapangan dalam rangka koordinasi dengan pemangku kepentingan di Kawasan Industri Wijaya Kusuma Semarang. Kunjungan ke Kawasan Industri Kendal dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi/literasi terkait dengan penyusunan Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Hilirisasi Kawasan Usaha Hasil Kelautan dan Perikanan dengan PT, PT. Kawasan Industri Wijaya Kusuma (PT. KIW) sebagai pengelola Kawasan dan PT. Java Kayana Segara sebagai perusahaan perikanan yang menempati Kawasan industri tersebut;

2. PT. KIW sangat mengapresiasi apabila KKP akan membangun Kawasan Hilirisasi Hasil Kelautan dan Perikanan;
3. PT. Java Kayana Segara memberikan saran dan masukan terkait dengan Kawasan Hilirisasi Hasil Kelautan dan Perikanan: Lokasi Kawasan Hilirisasi Hasil KP sebaiknya dekat dengan lokasi sumber bahan baku unggulan hasil KP, hal ini dikarenakan untuk mengefisienkan biaya operasional produksi pelaku usaha pengolahan. Selain itu jaminan mutu hasil KP akan lebih terjaga dan memiliki kualitas yang baik apabila kegiatan usaha pengolahan dan produksi hasil KP dalam satu Kawasan.

Berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Hukum Nomor 49/SJ.4/TU.210/I/2025 tanggal 4 Januari 2025 hal Capaian IKU Persentase Penyelesaian Program Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024, disampaikan bahwa KKP telah berhasil menyelesaikan seluruh peraturan perundang-undangan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 204 Tahun 2023 tentang Program Penyusunan Peraturan Menteri dan Keputusan Menteri di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 dengan persentase sebesar 100%.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, Setditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 1.189.185.000,- (Satu miliar seratus delapan puluh sembilan juta seratus delapan puluh lima ribu rupiah. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp 1.188.013.554,- (Satu miliar seratus delapan puluh delapan juta tiga belas ribu lima ratus lima puluh empat rupiah.) atau setara dengan 99,90%. Dengan efisiensi anggaran sebesar Rp 1.171.446,- (Satu juta seratus tujuh puluh satu ribu empat ratus empat puluh enam rupiah).

Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 100,00% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,90%.

14. Nilai Pengawasan Kearsipan di Unit Kearsipan Ditjen PDSPKP

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara, pemerintah daerah, dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistematis dan komprehensif sehingga diperlukan pengawasan kearsipan sesuai dengan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengawasan Kearsipan.

Kegiatan Pengawasan Kearsipan Internal di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan tahun 2024 yaitu dilakukannya verifikasi terhadap dokumen data dukung pengawasan oleh Tim Pengawasan Kearsipan KKP Tahun 2024, Tahun 2024 target nilai pengawasan kearsipan di lingkungan Ditjen PDSPKP sebesar 75 dan Pengawasan kearsipan tahun 2024 mulai dilakukan pada TW II Tahun

2024 kemudian pada TW III nilai pengawasan kearsipan di lingkungan Ditjen PDSPKP telah terbit dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 16. Pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan di lingkungan Ditjen PDSPKP

No	Unit Pengolahan	Nilai Aspek PAD (x 50%)	Nilai Aspek SDK (x 50%)	Nilai Aspek PAD+SDK (100%)	Kategori	Pemeringkatan Tingkat KKP
1	Setditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	49,49	49,89	99,39	AA (SANGAT MEMUASKAN)	4
2	Direktorat Logistik	49,98	46,66	96,65	AA (SANGAT MEMUASKAN)	13
3	Direktorat Pemasaran	48,91	47,40	96,31	AA (SANGAT MEMUASKAN)	14
4	Direktorat Pengolahan	48,10	34,60	82,70	A (MEMUASKAN)	39
5	Direktorat Pemberdayaan Usaha	42,36	48,11	90,47	AA (SANGAT MEMUASKAN)	33
Total				93,10	AA (SANGAT MEMUASKAN)	

Dengan ini target nilai pengawasan kearsipan di lingkungan Ditjen PDSPKP telah memenuhi target.

Tabel 18. Ikhtisar Pencapaian Nilai Pengawasan Kearsipan di Lingkungan Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Nilai pengawasan kearsipan di unit kearsipan Ditjen PDSPKP (nilai)	2024	75,00	99,39	132,52	75,00	99,39	132,52
	2023	75,00	97,66	130,21			
	2022	75,00	85,40	113,87			
	2021	60,00	94,22	157,03			
	2020	-	-	-			

Capaian nilai pengawasan kearsipan di unit kearsipan Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 99,39. Capaian tersebut setara dengan 132,52% dari target tahun 2024 yang sebesar 75,00 dan target RPJMN yang juga sebesar 75,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2023 yang sebesar 97,66 dan capaian 130,21% dari target 75,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 1,77%, sementara capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 1,77%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun

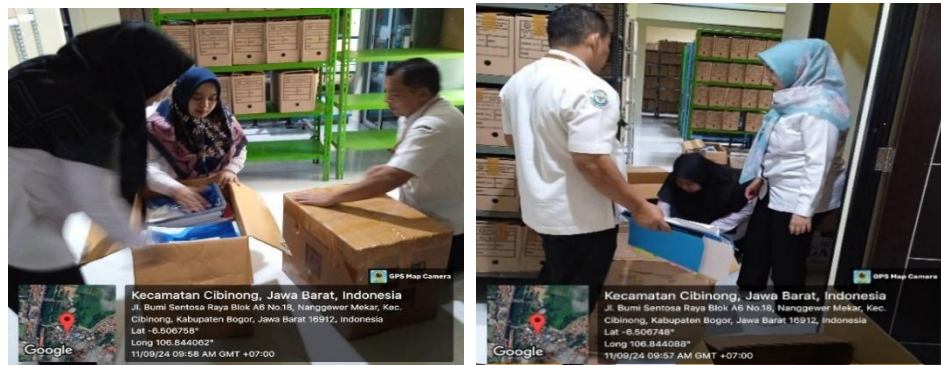
2022 yang sebesar 85,40 dan capaian 113,87% dari target 75,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 16,38%, sementara capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 16,38%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021 yang sebesar 94,22 dan capaian 157,03% dari target 60,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,49%, sementara capaiannya mengalami penurunan sebesar -15,61%.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini Setditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran Penataan Kearsipan dan Persuratan sebesar Rp 1.768.290.000,- (Satu miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai periode Triwulan IV sebesar Rp 1.765.228.902,- (Satu miliar tujuh ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh delapan ribu sembilan ratus dua rupiah). Realisasi anggaran ini setara dengan 99,32% terhadap total alokasi anggaran. Dengan efisiensi anggaran sebesar Rp 3.061.098,- (Tiga juta enam puluh satu ribu sembilan puluh delapan rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 132,52% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,32%.

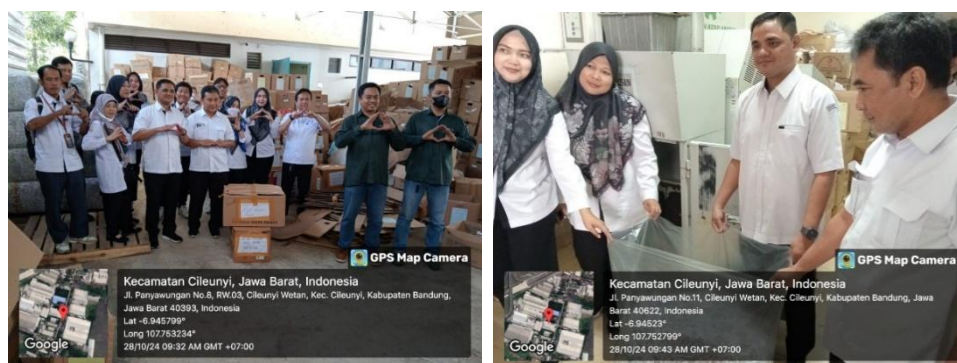
Adapun upaya yang telah dilakukan Setditjen PDSPKP untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengawasan kearsipan antara lain:

- a. Penataan Arsip pada tanggal 10-11 Oktober 2024 di Raiser Ikan Hias Cibinong;
- b. Pemusnahan arsip dan Benchmarking pengelolaan kearsipan pada tanggal 28-29 Oktober di Bandung, Jawa Barat;
- c. Kegiatan Rapat Verifikasi Arsip Usul Serah Lingkup Ditjen PDSPKP pada tanggal 15 November 2024 di RR. Branding;
- d. Penyusutan Arsip lingkup Ditjen PDSPKP pada tanggal 19 November 2024 di Record Center Cibinong;

- e. Pemusnahan Arsip pada tanggal 9 Desember 2024 PT. Indoarsip Kertaskarya Buanasentosa, Cikarang Selatan;
- f. Kegiatan Fumigasi pada tanggal 19-21 Desember 2024 di Record Center Cibinong;
- g. Rapat Tata Naskah Dinas dan Pengelolaan Persuratan pada tanggal 31 Desember 2025 di RR. Branding.



Gambar 22. Penataan Arsip pada tanggal 10-11 Oktober 2024 di Raiser Ikan Hias Cibinong



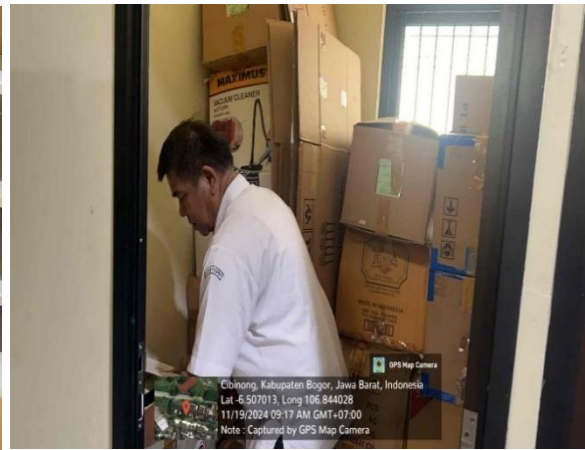
Gambar 23. Pemusnahan Arsip pada tanggal 28 Oktober 2024 di Bandung, Jawa Barat



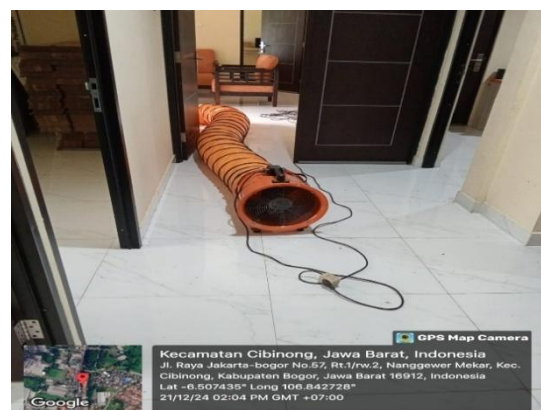
Gambar 24. *Benchmarking* pengelolaan kearsipan pada tanggal 29 Oktober di Bandung, Jawa Barat



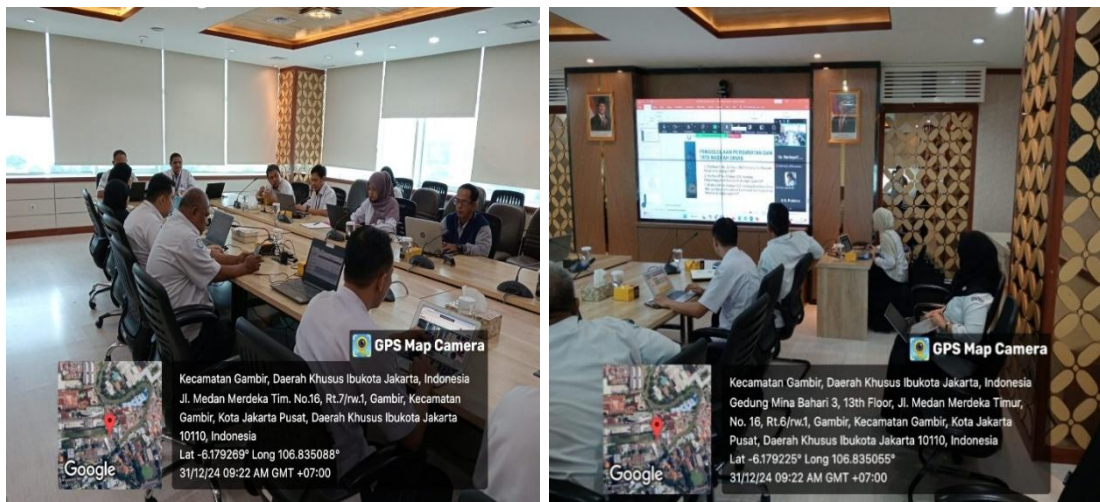
Gambar 25. Kegiatan Rapat Verifikasi Arsip Usul Serah Lingkup Ditjen PDSPKP pada tanggal 15 November 2024 di RR. Branding



Gambar 26. Penyusutan Arsip lingkup Ditjen PDSPKP pada tanggal 19 November 2024 di Record Center Cibinong



Gambar 27. Kegiatan Fumigasi pada tanggal 19-21 Desember 2024 di Record Center Cibinong



Gambar 28. Kegiatan Rapat Tata Naskah Dinas dan Pengelolaan Persuratan pada tanggal 31 Desember 2025 di RR. Branding

15. Persentase Dokumen Kerjasama yang Disusun / Ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP

Sesuai dengan Permen KP No. 23 tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kerja Sama adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan satu atau lebih lembaga/badan/organisasi, untuk mendukung kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dokumen kerja sama adalah dokumen formal pengikatan hukum terhadap rencana kerja sama dengan mitra kerja sama baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang dilaksanakan oleh Ditjen PDSPKP. Terdapat 2 bentuk dokumen kerjasama di KKP yaitu dokumen kerja sama nasional/antar lembaga dan internasional. Ada beberapa jenis kerja sama yaitu kerja sama antar Lembaga, kerja sama bilateral, kerja sama regional dan multilateral.

Persentase dokumen kerjasama yang disusun/ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP adalah persentase dokumen kerjasama yang diterima/ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP. Dokumen yang diterima oleh Ditjen PDSPKP adalah dokumen usulan kerja sama yang dibedakan berdasarkan bentuk dokumen kerja samanya sedangkan

Dokumen yang ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP adalah dokumen hasil kegiatan implementasi yang dibedakan berdasarkan kerangka kerja samanya.

Tabel 19. Ikhtisar Pencapaian Persentase Dokumen Kerjasama yang Disusun/Ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024* (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Persentase Dokumen Kerjasama yang disusun/ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP (%)	2024	80,00	93,24	116,55	80,00	93,24	116,55
	2023	80,00	90,73	113,41			
	2022	80,00	96,44	120,55			
	2021	60,00	83,67	139,45			
	2020	80,00	86,53	108,16			

Capaian persentase dokumen kerja sama yang disusun/ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 93,24. Capaian tersebut setara dengan 116,55% dari target tahun 2024 yang sebesar 80 dan target RPJMN yang juga sebesar 80,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2023 yang sebesar 90,73 dan capaian 113,41% dari target 80,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 2,77%, sementara capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 2,77%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 yang sebesar 96,44 dan capaian 120,55% dari target 80,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -3,32%, sementara capaiannya mengalami penurunan sebesar -3,32%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021 yang sebesar 83,67 dan capaian 139,45% dari target 60,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 11,44%, sementara capaiannya mengalami penurunan sebesar -16,42%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020 yang sebesar 86,53 dan capaian 108,16% dari target 80,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami pertumbuhan

sebesar 7,75%, sementara capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 7,75%.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja indikator Persentase Dokumen Kerjasama yang Disusun/Ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP Setditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp896.931.000,-. Realisasi anggaran sampai periode Triwulan IV sebesar Rp 891.000.000,- (Delapan ratus sembilan puluh satu juta rupiah). Realisasi anggaran ini setara dengan 99,34% terhadap total alokasi anggaran. Dengan efisiensi anggaran sebesar Rp 5.931.000,- (Lima juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 116,55% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,34%.

Setditjen PDSPKP telah melakukan beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja ini antara lain sebagai berikut:

A. Kerja Sama Antar Lembaga

Implementasi kerja sama Ditjen PDSPKP dengan mitra kerja sama selama periode triwulan IV Tahun 2024 antara lain:

- 1) Pelaksanaan kegiatan Pertemuan Mitra Ditjen PDSPKP dengan tema “Bergerak Bersama Mendukung Protein Ikan Sebagai Makanan Bergizi untuk Generasi Emas” pada tanggal 4 Oktober 2024 di Jakarta. kegiatan ini diikuti oleh seluruh mitra kerja sama Ditjen PDSPKP;



Gambar 29. Pertemuan Mitra Kerja Sama Ditjen PDSPKP

- 2) Melaksanakan kegiatan pembagian Makan Bergizi Gratis menu ikan dalam rangka bulan Bhakti hari ikan nasional pada bulan November - Desember 2024 kerja Sama dengan mitra kerja sama Ditjen PDSPKP perusahaan swasta, asosiasi, organisasi masyarakat, NGO's dan perbankan kepada anak-anak sekolah di seluruh Indonesia dengan total kurang lebih 300.000 porsi;



Gambar 30. Pelaksanaan MBG dalam rangka Hari Ikan Nasional tahun 2024

- 3) Melaksanakan Implementasi Kerja sama dengan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) :
- Realisasi transaksi penerbitan resi gudang Oktober, November dan Desember 2024;
 - Sosialisasi melalui zoom meeting pada tanggal 2 Oktober 2024 untuk lokasi Kalimantan Barat, Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur;
 - Bimbingan Teknis Calon Penyiapan calon pengelola gudang Sistem Resi Gudang;
 - Petunjuk teknis Sistem Resi Gudang Ikan dan Rumput Laut;
 - Inisiasi implementasi pengelola gudang Sistem Resi Gudang pada gudang bantuan pemerintah di Koperasi Bahari Indah Perkasa, Pasuruan;

- 4) Kerja sama dengan Kementerian Koperasi dan UMKM adalah dengan pelibatan pendamping UKM menjadi narasumber pada Bimtek Gisela di Bekasi tanggal 22 November 2024 dan Karawang tanggal 25 November 2024. Kegiatan dimaksud diikuti masing-masing 110 orang peserta. Hal ini dapat meningkatnya pengetahuan UMKM Perikanan mengenai manajemen keuangan untuk usahanya.
- 5) Melaksanakan Implementasi Kerja sama dengan Yayasan Masyarakat dan Perikanan Indonesia (MDPI):
 - a. Fasilitasi kemitraan kelompok nelayan dan UPI dengan dilaksanakannya penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT. Harta Samudera dengan Kelompok Tuna Yapana dan Kelompok Telkuk Labuang pada tanggal 25 Juni 2024;
 - b. Pembinaan 4 Pelaku Usaha oleh MDPI telah mengimplementasikan STELINA melalui interkoneksi aplikasi Aplikasi Tracetales dengan STELINA.
- 6) Melaksanakan kegiatan Webinar Strategic Discussion : "Peluang Pangan dan Susu Ikan dalam Makan Bergizi Gratis" bekerja sama dengan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor;
- 7) Melaksanakan Implementasi Kerja sama dengan Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan (MPHPI) :
 - a. Melaksanakan kegiatan Seminar Nasional ke-15 dan Pertemuan Ilmiah ke-16 MPHPI tanggal 16-17 Oktober 2024 di Universitas Padjadjaran Bandung, Jawa Barat;



Gambar 31. Seminar Nasional ke-15 dan Pertemuan Ilmiah ke-16 MPHPI

- b. Fasilitasi rapat persiapan Temu Bisnis Produk Inovatif MPHPI pada 21 Oktober 2024;
 - c. Temu bisnis/ business matching dalam upaya scale up, komersialisasi dan perluasan produk kelautan dan perikanan inovatif antara para inventor produk inovatif anggota MPHPI dengan investor potensial pada 31 Oktober 2024.
- 8) Pemanfaatan gedung Raiser ikan Hias Cibinong sebagai Instalasi Karantina Ikan (IKI) bagi pelaku usaha Ikan Hias merupakan implementasi kerja sama antara Ditjen PDSPKP dan Deputy Bidang Infrastruktur Riset dan Inovasi, BRIN;
- 9) Melaksanakan Implementasi Kerja sama antara Ditjen PDSPKP dengan Gerakan Ingat Selamat Layar Indonesia (GISLI):
- a. Peringatan hari ikan nasional dengan mengikuti kegiatan Pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis kepada anak sekolah (SD) mitra;
 - b. Pendampingan Kerjasama antara Koperasi Keluarga Nelayan SemilirTulungagung dengan GISLI untuk operasional BP Pabrik Es Portabel.



Gambar 32. Pemeriksaan mata dan pemberian kacamata gratis GISLI

- 10) Melaksanakan kegiatan koordinasi pemanfaatan BP SPP RL dalam rangka mendukung upaya keberlanjutan operasional BP. Kegiatan ini merupakan implementasi kerja sama antara Ditjen PDSPKP dan Pemerintah Kabupaten Wakatobi;

- 11) Pembahasan Optimalisasi Pemanfaatan Bantuan Pemerintah Cold Storage melalui Kemitraan Usaha dengan PT Multidaya Teknologi Nusantara (eFishery);
- 12) Melaksanakan Implementasi Kerja sama antara Ditjen PDSPKP dan Pimpinan Pusat Persatuan Wanita Republik Indonesia (PP. PERWARI):
 - a. Mendukung kegiatan uji coba Makan Bergizi Gratis menu ikan dalam rangka peringatan hari ikan nasional di Jakarta sebanyak 100 porsi;
 - b. Fasilitasi promosi produk perikanan melalui bazar produk perikanan pada peringatan hari ikan nasional 21 November 2024 di Jakarta.
 - c. Fasilitasi promosi produk perikanan melalui bazar produk perikanan pada peringatan Hari Ulang Tahun PP PERWARI tanggal 17-19 Desember 2024 di Jakarta.
 - d. Sosialisasi GEMARIKAN pada Peringatan HUT PP Perwari di Jakarta;



Gambar 33. Sosialisasi GEMARIKAN dan MBG pada Peringatan HUT PP Perwari

- 13) Implementasi kerja sama antara Ditjen PDSPKP dan PT. Permodalan Nasional Madani (PT. PNM) adalah dengan pelibatan PNM menjadi narasumber pada kegiatan Bimtek pembiayaan di Banyuwangi, Boyolali, Bogor, Babel, Semarang, Yogya. Kegiatan

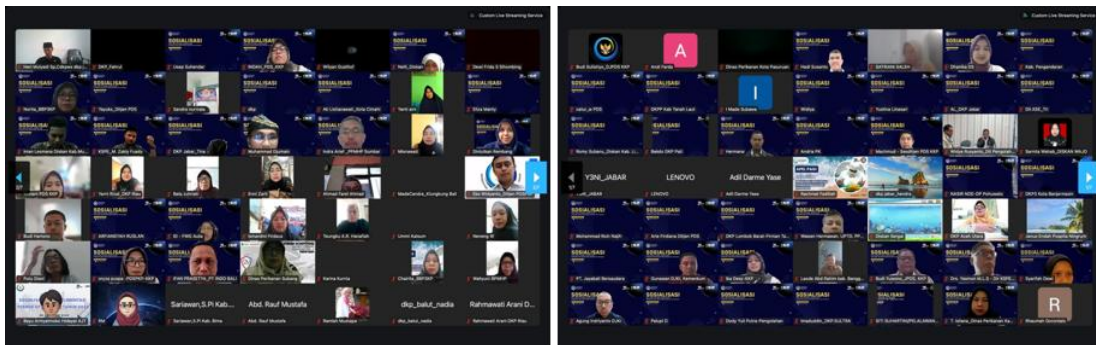
dimaksud diikuti masing-masing 100 UMKM kelautan dan perikanan.

14) Implementasi kerja sama antara Ditjen PDSPKP dan PT. Jaring Aruna Dagang Indonesia (PT. JADI) :

- a. Fasilitasi promosi produk perikanan melalui bazar produk perikanan pada peringatan hari ikan nasional 21 November 2024 di Jakarta;
- b. Pelibatan ARUNA menjadi narasumber pada kegiatan Bimtek Gisela di Bali pada tanggal 7 Mei 2024 yang diikuti oleh 110 UMKM di Provinsi Bali.

15) Implementasi kerja sama antara Ditjen PDSPKP dan Ditjen Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (DJKI):

- a. Seminar “Strategi Kolaborasi Pemerintah untuk Meningkatkan Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual Inovasi dan Teknologi hasil Investasi” di Jakarta 14 Oktober 2024;
- b. Sosialisasi Merek dan Indikasi Geografis terhadap Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan tanggal 5 Desember 2024 secara Daring;



Gambar 34. Sosialisasi Merek dan Indikasi Geografis

16) Implementasi kerja sama antara Ditjen PDSPKP dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Jenderal Soedirman:

- a. Fasilitasi mahasiswa dalam magang di laboratorium BBP3KP;

- b. Kuliah Umum FPIK, Universitas Jenderal Soedirman dengan tema : “Civitas Akademika dan Hilirisasi Perikanan melalui Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan” tanggal 24 Oktober 2024;



Gambar 35. Kuliah Umum FPIK, UNSOED

17) Implementasi kerja sama antara Ditjen PDSPKP dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Diponegoro:

- a. Pelaksanaan kegiatan Pertemuan Mitra dengan tema “Bergerak Bersama Mendukung Protein Ikan Sebagai Makanan Bergizi untuk Generasi Emas” tanggal 4 Oktober 2024;
- b. Melakukan pengujian proksimat untuk produk perikanan dengan penambahan HPI untuk produk biskuit seduh;



Gambar 36. Pengujian di Laboratorium BBP3KP

- c. Dosen FPIK menjadi salah satu Tenaga ahli untuk Pembangunan UPI HPI di Kota Pekalongan dalam rangka mendukung Upaya operasional UPI HPI di Kota Pekalongan.

- d. Menjadi pendamping dalam pelaksanaan kegiatan Makan Bergizi Menu Ikan di Kota Pekalongan 29 Desember 2024.
- 18) Implementasi kerja sama antara Ditjen PDSPKP dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Diponegoro:
- a. Pelaksanaan kegiatan Pertemuan Mitra dengan tema “Bergerak Bersama Mendukung Protein Ikan Sebagai Makanan Bergizi untuk Generasi Emas” tanggal 4 Oktober 2024;
 - b. Melakukan pengujian proksimat untuk produk perikanan dengan penambahan HPI untuk produk biskuit seduh;
 - c. Menghasilkan produk fortifikasi HPI ke produk olahan pangan berupa : Snack bar, cheese stik, telur gabus asin, Biskuit seduh, Corn flake;
 - d. Hasil uji kadar protein dan protein asam amina ke 5 produk;
 - e. Fasilitasi BP Peralatan Pengolahan Ikan Asap.

B. Kerja Sama Bilateral

Lead kerja sama bilateral di Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri KKP. Inisiasi kerja sama baik dari Indonesia ataupun negara mitra akan dikoordinasikan oleh Biro Humas dan Kerja Sama Luar Negeri dengan semua unit Eselon I lingkup KKP. Ruang lingkup kerja sama akan diusulkan oleh masing-masing unit Eselon I lingkup KKP.

Output kerja sama bilateral dari unit Eselon I adalah berupa masukan/usulan ruang lingkup kerja sama dalam MoU, rencana kegiatan implementasi yang dituangkan dalam PoA, partisipasi aktif dalam pelaksanaan Sidang, JTC ataupun WG. Berikut merupakan kegiatan implementasi kerja sama bilateral yang dilaksanakan selama periode triwulan IV tahun 2024:

1. Dalam kerangka kerja sama dengan Amerika Serikat terdapat beberapa kegiatan dengan USAID antara lain:
 - a) Menghadiri Pertemuan LPP WPPNRI 711 tanggal 15 – 17 Mei 2024 di Batam;

- b) Dukungan USAID Berikan dalam pelaksanaan kegiatan Indonesia Tuna Investment and Business Forum pada tanggal 25 Juni 2024 di Surabaya;
 - c) Menghadiri Pertemuan Komite Pelaksana hibah USAID Berikan tanggal 12 Juli 2024;
 - d) Menghadiri penyusunan Annual Workplan ke-3 hibah USAID Berikan tanggal 29 Juli – 2 Agustus 2024;
 - e) Menghadiri Exchange Learning: Implementation of Quota-based Responsible Fishing Practices and Prevention, Reduction, and Combatting of IUU Fishing Activities tanggal 15 – 27 September 2024 di Amerika Serikat.
2. Rapat Koordinasi Lanjutan Persiapan 5th HLD on Fisheries and Maritime Issues Indonesia-European Union tanggal 7 Oktober 2024;
 3. Finalisasi Konsep Technical Cooperation Guidelines (TCG) Indonesia-Tiongkok tanggal 10-12 Oktober 2024;
 4. Rapat pembahasan Counterdraft MoU on Fisheries and Aquaculture RI-Aljazair tanggal 11 Oktober 2024;
 5. Rapat Pembahasan Finalisasi Technical Cooperation Guidelines (TCG) to Promote Sustainable Capture Fisheries in Indonesia tanggal 15-16 Oktober 2024;



Gambar 37. Pengujian di Laboratorium BBP3KP

6. Rapat Pembahasan Konsep Indonesia Country Plan-Blue Planet Fund UK tanggal 23 Oktober 2024;

7. 5th Steering Committee Meeting the Programme for the Development of Fisheries Sector in Outer Islands tanggal 1 November 2024;
8. Rapat Pembahasan pembaharuan Draft MRA between The Ministry of Marine Affairs and Fisheries of The Republic of Indonesia and The Federal Service for Veterinary and Phytosanitary Surveillance (Rosselkhoznadzor) of The Russian Federation on Quality, Safety, and Health Assurance of Imported and Exported Fish and Fishery Products tanggal 5 November 2024;
9. Menghadiri Pertemuan dengan MARA perihal Investasi Usaha Perikanan Tangkap di Indonesia Melalui Kerja Sama Bilateral Indonesia – China pada tanggal 15 November 2024;
10. Rapat Pembahasan Draft MoU Perikanan dan Budidaya, dan Draft pembaharuan MRA Jaminan Mutu dan keamanan Produk Perikanan RI-Rusia tanggal 19 November 2024;
11. Rapat Interkem Pembahasan Counterdraft MoU on Marine and Fisheries Cooperation RI-Mesir tanggal 25 November 2024;
12. Rapat Interkem Pembahasan Draft MoU on Fisheries and Aquaculture Cooperation Indonesia-Turkiye tanggal 4 Desember 2024;
13. Rapat Interkementerian Pembahasan Counter-draft Memorandum of Understanding on Fisheries and Aquaculture Cooperation dan PoA Implementasi MoU RI-Aljazair tanggal 13 Desember 2024;
14. Rapat Interkem Pembahasan Counterdraft MoU Perikanan dan Akuakultur RI-Hongaria tanggal 16 Desember 2024;
15. Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Hambatan Teknis Amerika Serikat, Brazil, dan Australia tanggal 27 Desember 2024;

C. Kerja Sama Regional Dan Multilateral

Pada tahun 2024, target kerja sama regional dan multilateral yang akan diimplementasikan adalah kerja sama dengan 4 organisasi yaitu ASEAN, FAO, UNIDO, dan WTO. Selama triwulan IV tahun 2024, telah tercapai implementasi kerja sama dengan ASEAN, UNDP, World Bank dan UNIDO. Berikut merupakan kegiatan implementasi kerja sama regional dan multilateral yang dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2024:

- 1) Asistensi World Bank kepada Direktorat Logistik, DJPDSPKP tanggal 11 Oktober 2024;
- 2) Rapat Persiapan Training Food Losses and Waste FAO tanggal 22 Oktober 2024;
- 3) Technical preparation of 2nd national project board meeting Implementation of the Arafura and Timor Seas Regional and National Strategic Action Programs (ATSEA-2) tanggal 1 November 2024;
- 4) Melaksanakan rapat persiapan 47th Program Committee Meeting (PCM) pada tanggal 8 November 2024;
- 5) Rapat Pembahasan tawaran pinjaman International Fund for Agriculture Development (IFAD) tanggal 8 November 2024;
- 6) Mengikuti Workshop on Market Access for Small-Scale Fisheries and the Belt and Road Initiative yang diselenggarakan oleh Food and Agriculture Organization (FAO) tanggal 27 – 30 November 2024;



Gambar 38. Workshop on Market Access for Small-Scale Fisheries and the Belt and Road Initiative

- 7) Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Project GQSP Fase 2 Hibah UNIDO-SECO di Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 7-8 Desember 2024;



Gambar 39. Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Project GQSP Fase 2 Hibah UNIDO-SECO di Kabupaten Gunung Kidul, DIY

- 8) Melaksanakan kegiatan Steering Committee Meeting Kementerian Perindustrian tanggal 11 Desember 2024;
- 9) Monev Project GQSP Fase 2 Hibah UNIDO-SECO di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali tanggal 14 – 16 Desember 2024;



Gambar 40. Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Project GQSP Fase 2 Hibah UNIDO-SECO di Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali

- 10) Rapat Evaluasi dan Pembahasan Berita Acara Serah Terima (BAST) project hibah GQSP tanggal 24 Desember 2024;

- 11) Rapat Tim Koordinasi Implementasiaksi Ekosistem Laut di Perairan Arafura dan Timor (Atsea-2) dan Kegiatan Penutupan Proyek ATSEA-2 tanggal 27 Desember 2024;



Gambar 41. Penutupan Proyek ATSEA-2

16. Rasio Jumlah Pemberitaan Negatif Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan terhadap Total Pemberitaan Sektor Kelautan dan Perikanan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang, dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, hubungan yang baik dan bermanfaat antara KKP dengan pihak lain serta membantu KKP untuk sigap dan responsif terhadap informasi yang beredar yang pada akhirnya akan mewujudkan citra positif KKP.

Pemberitaan tentang Ditjen PDSPKP adalah penyampaian informasi/cerita/keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang berkaitan dengan Ditjen PDSPKP yang dapat mengandung tone/sentimen positif, negatif maupun netral. Jumlah pemberitaan yang negatif merupakan jumlah pemberitaan tentang sektor kelautan dan perikanan yang dimuat di media massa baik lokal maupun nasional dalam format online, cetak dan audio visual, yang memiliki tone negatif.

Tabel 20. Ikhtisar Pencapaian Rasio Jumlah Pemberitaan Negatif Bidang PDSPKP terhadap Total Pemberitaan Sektor KP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024* (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Rasio Jumlah Pemberitaan Negatif Bidang PDSPKP Terhadap Total Pemberitaan Sektor KP (%)	2024	≤5,00	0,00	120,00	≤5,00	0,00	120,00
	2023	≤5,00	0,00	120,00			
	2022	≤14,00	14,00	100,00			
	2021	≤14,00	14,00	100,00			
	2020	≤8,00	1,30	120,00			

Capaian rasio jumlah pemberitaan negatif bidang PDSPKP terhadap total pemberitaan sektor KP tahun 2024 adalah sebesar 0,00%. Capaian tersebut setara dengan 120,00% dari target tahun 2024 yang sebesar <5,00 dan target RPJMN yang juga sebesar <5,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2023 yang juga sebesar 0,00% dan capaian 120,00% dari target <5,00, maka realisasi tahun 2024 tetap stabil, sementara capaiannya juga tetap stabil. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 yang sebesar 14,00 dan capaian 100,00% dari target <14,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -100%, sementara capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 20,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2021 yang sebesar 14,00 dan capaian 100,00% dari target <14,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -100,00%, sementara capaiannya mengalami pertumbuhan sebesar 20,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2020 yang sebesar 1,30 dan capaian 120,00% dari target <8,00, maka realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -100,00%, sementara capaiannya tetap.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini Setditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 2.796.880.000,- (Dua miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus delapan

puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai akhir periode Tahun 2024 sebesar Rp 2.794.622.587,- (Dua miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta enam ratus dua puluh dua ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah.) atau setara dengan 99,92% terhadap total alokasi anggaran. Dengan Efisiensi anggaran sebesar Rp 2.257.413,- (Dua juta dua ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus tiga belas rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 120,00% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,92%.

Ditjen PDSPKP telah melakukan beberapa kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian target indikator kinerja ini antara lain:

- 1) Membuat siaran pers setiap event Ditjen PDSPKP sehingga media massa tidak ada kesalahpahaman dalam menyusun berita;
- 2) Menjalin media relationship yang baik dengan media massa melalui pelayanan informasi dan publikasi yang informatif untuk kegiatan prioritas Ditjen PDSPKP;
- 3) Menayangkan berbagai konten informasi dan edukasi tentang Ditjen PDSPKP melalui akun resmi media sosial dan website Ditjen PDSPKP;
- 4) Menayangkan berita tentang kegiatan Ditjen PDSPKP secara rutin dengan memperhatikan ketepatan dan kecepatan penyampaian berita baik pada media sosial maupun website Ditjen PDSPKP;
- 5) Memelihara engagement dengan follower pada media sosial Ditjen PDSPKP dengan tetap memperhatikan materi konten yang tepat;
- 6) Menyelenggarakan kegiatan pertemuan pembahasan kegiatan/event.

Tabel 21. Rekapitulasi Jumlah Pemberitaan Ditjen PDSPKP Berdasarkan Tone Pemberitaan

Bulan	Sifat/Tendensi Pemberitaan			Total
	Positif	Negatif	Netral	
Januari	32	0	2	34
Februari	34	0	5	39
Maret	40	0	2	42
April	34	0	6	40
Mei	37	0	3	40
Juni	43	0	7	50
Juli	34	0	6	40
Agustus	37	0	3	40
September	43	0	7	50
Oktober	19	0	16	35
November	32	0	8	40
Desember	32	0	8	40
Total	417	0	73	490

17. Persentase permasalahan hukum yang ditangani Lingkup Ditjen PDSPKP

Persentase permasalahan hukum yang ditangani Lingkup Ditjen PDSPKP adalah masalah yang timbul terkait dengan pelaksanaan tugas berkaitan dengan pelaksanaan tugas di lingkungan Kelautan dan Perikanan khususnya pada Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan yang kemudian dilakukan serangkaian tindakan pemberian bantuan hukum baik di dalam maupun diluar pengadilan dan pemberian bantuan hukum sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Advokasi Hukum di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Advokasi Hukum di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Advokasi hukum meliputi bantuan hukum dan pembinaan hukum.

Tabel 22. Ikhtisar Pencapaian Persentase Permasalahan Hukum yang Ditangani Lingkup Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Persentase permasalahan hukum yang ditangani lingkup Ditjen PDSPKP (%)	2024	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	2023	100,00	100,00	100,00			
	2022	-	-	-			
	2021	-	-	-			
	2020	-	-	-			

Capaian persentase permasalahan hukum yang ditangani di lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 100,00. Capaian tersebut setara dengan 100,00% dari target tahun 2024 yang juga sebesar 100,00 serta target RPJMN yang sama sebesar 100,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2023 yang juga sebesar 100,00 dan capaian 100,00% dari target 100,00, maka realisasi dan capaian tahun 2024 tetap stabil tanpa perubahan. Indikator ini merupakan indikator yang baru pada tahun 2023, maka belum dapat di bandingkan dengan tahun 2020-2022.

Kinerja ini mencerminkan konsistensi Ditjen PDSPKP dalam menangani seluruh permasalahan hukum sesuai target yang telah ditetapkan, menjaga efektivitas dan kepatuhan dalam penyelesaian isu hukum di lingkup sektor kelautan dan perikanan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja persentase permasalahan hukum yang ditangani Lingkup Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 828.113.000,- (Delapan ratus dua puluh delapan juta seratus tiga belas ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai periode Tahun 2024 sebesar Rp 827.343.238,- (Delapan ratus dua puluh tujuh juta tiga ratus empat puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh delapan rupia) atau setara dengan 99,91%. Dengan Efisiensi anggaran sebesar Rp 769.762,- (Tujuh ratus enam

puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh dua rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 100,00% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,91%.

Beberapa permasalahan hukum yang ditangani oleh Ditjen PDSPKP pada Tahun 2024 di antaranya:

- a. Melakukan pendampingan hukum terhadap Somasi I Kuasa Hukum PT PKS terhadap aset BMN berupa Pasar Ikan Higienies (PIH) Pejompongan. Kegiatan melibatkan PT PKS, Itjen KKP dan Tim BPK untuk berdiskusi dan menemukan solusi terbaik atas permasalahan yang saat ini timbul, yaitu penagihan piutang penggunaan/pengelolaan aset BMN milik KKP berupa PIH Pejompongan sejak tahun 2004 hingga tahun 2024. Hasil pertemuan ini:
 1. Sesditjen mengirimkan memo kepada Inspektur 4 untuk tidak menindaklanjuti penagihan pemanfaatan BMN PIH PEJOMPONGAN disertai dengan justifikasi dan dokumen yang lengkap; dan
 2. Ditjen PDS akan memfasilitasi/mendorong terkait dengan penyerahan/hibah PIH Pejompongan dari DKI kepada PD Sarana Jaya, dan kepada Pd Sarana Jaya untuk dapat memprioritaskan PT PKS pada perpanjangan kerja sama pengelolaan PIH Pejompongan.
- b. Melakukan pendampingan hukum kepada Direktur Pemasaran yang dimintai keteranganya yang disertai dengan dokumen



Gambar 42. Pendampingan Hukum

pendukung terkait dengan Pembangunan Bantuan Pemerintah berupa Sentra Kuliner yang berlokasi di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan pada tanggal 17 September 2024;

18. Nilai Penilaian Mandiri Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) Lingkup Ditjen PDSPKP.

Nilai Penilaian Mandiri Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) Lingkup Ditjen PDSPKP merupakan indeks yang diperoleh dari kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP). Sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, menyatakan bahwa penanggung jawab yang dalam hal ini adalah pimpinan kesekretariatan unit kerja yang menyelenggarakan pelayanan publik bertugas untuk melakukan evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik. Kategori Indeks Pelayanan Publik adalah tingkat capaian Unit Pelayanan Publik berdasarkan kegiatan PEKPPP. Indeks Pelayanan publik dibagi menjadi 9 (sembilan kategori yang mencerminkan kualitas dan berdasarkan Pedoman Menteri PAN dan RB Nomor 5 Tahun 2024 tentang Mekanisme dan Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Berdasarkan Kepmen KP Nomor 54 Tahun 2022 tentang Nama Layanan Publik dan Produk Layanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan diketahui pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Ditjen PDSPKP terdiri atas Pelayanan Administratif dan Pelayanan Jasa Publik, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pelayanan Administratif sebanyak 6 (enam) layanan yaitu:
 1. Perizinan Berusaha Subsektor Pengolahan Ikan yang diselenggarakan oleh Direktorat Usaha dan Investasi;

2. Perizinan Berusaha Subsektor Pemasaran Ikan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pemasaran;
 3. Penerbitan Surat Izin Usaha Jasa Pasca Panen Penangkapan Ikan yang diselenggarakan oleh Direktorat Logistik;
 4. Penerbitan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu;
 5. Penerbitan Sertifikat Kesesuaian yang diselenggarakan oleh BBP3KP;
 6. Penerbitan Surat Persetujuan Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) Wajib Tuna Dalam Kemasan Kaleng, Sarden dan Makarel Dalam Kemasan Kaleng yang diselenggarakan oleh BBP3KP;
- b. Pelayanan Jasa Publik sebanyak 4 (empat) layanan yaitu:
1. Penggunaan tanah dan/atau bangunan untuk kegiatan perikanan dan menunjang kegiatan perikanan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pemasaran;
 2. Penggunaan peralatan budidaya yang diselenggarakan oleh Direktorat Pemasaran;
 3. Pemeriksaan/pengujian laboratorium terkait pelayanan pemeriksaan/uji mutu hasil perikanan yang diselenggarakan oleh BBP3KP;
 4. Pelayanan penggunaan peralatan dan mesin yang diselenggarakan oleh BBP3KP.

Tabel 23. Ikhtisar Pencapaian Nilai Penilaian Mandiri Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPP) Lingkup Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Nilai Penilaian Mandiri Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) Lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Nilai)	2024	4,01	4,66	116,21	4,01	4,66	116,21
	2023	4,10	4,31	105,12			
	2022	-	-	-			
	2021	-	-	-			
	2020	-	-	-			

Capaian Nilai Penilaian Mandiri Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan tahun 2024 adalah sebesar 4,66. Capaian tersebut setara dengan 116,21% dari target tahun 2024 yang sebesar 4,01 serta target RPJMN yang sama. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang sebesar 4,31 dengan persentase capaian 105,12% dari target 4,10, maka realisasi tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 8,12%, sementara capaiannya meningkat sebesar 10,55%. Indikator ini merupakan Indikator baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan capaiannya untuk tahun 2020-2022.

Pada tahun 2024 target Nilai Penilaian Mandiri Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik (PEKPPP) Lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan tahun 2024 sebesar 4,01. Capaian indikator kinerja pada tahun 2024 sebesar 4,66 atau sebesar 116,21% dari target tahunan yang telah ditetapkan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 1.946.016.000,- (Satu

miliar sembilan ratus empat puluh enam juta enam belas ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai periode Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp 1.943.953.610,- (Satu miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu enam ratus sepuluh rupiah) atau setara dengan 99,89% terhadap total alokasi anggaran. Dalam hal ini terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp 2.062.390,- (Dua juta enam puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 116,21% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,89%.

Ditjen PDSPKP telah melakukan beberapa kegiatan guna mendukung pencapaian target indikator kinerja ini antara lain:

- a. Melaksanakan rapat Finalisasi Penyusunan Revisi Keputusan Dirjen PDSPKP Nomor 54 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Lingkup Ditjen PDSPKP, tanggal 11 Januari 2024;
- b. Melaksanakan rapat Pembahasan Hasil Validasi Data SKM Triwulan IV Tahun 2023 dan Finalisasi Revisi Standar Pelayanan, tanggal 17 Januari 2024;
- c. Melaksanakan Koordinasi Pelayanan Publik Lingkup Ditjen PDSPKP, tanggal 2 Februari 2024;
- d. Melaksanakan rapat pembahasan penyelenggaraan pelayanan publik lingkup Ditjen PDSPKP, tanggal 13 Maret 2024;
- e. Melaksanakan rapat penyusunan Draft Revisi Keputusan Direktur Jenderal PDSPKP Nomor 24 Tahun 2024 tentang Standar Pelayanan Lingkup Direktorat Jenderal PDSPKP dan knowledge sharing penerbitan perizinan berusaha subsektor pemasaran dan surat ijin usaha jasa pasca panen penangkapan ikan, tanggal 15 Maret 2024;
- f. Melaksanakan rapat Validasi Data dan Evaluasi Hasil SKM Triwulan I Tahun 2024, tanggal 27 Maret 2024;
- g. Pembahasan SKM lingkup Ditjen PDSPKP Triwulan I Tahun 2024, 17 April 2024

- h. Melaksanakan rapat persiapan PEKPPP, tanggal 8 Mei 2024;
- i. Melaksanakan koordinasi pemenuhan bukti dukung PEKPPP Mandiri Lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2024, tanggal 29 Mei 2024;
- j. Melaksanakan koordinasi pemenuhan bukti dukung PEKPPP Mandiri Lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2024, tanggal 30 Mei 2024;
- k. Melaksanakan koordinasi pemenuhan bukti dukung PEKPPP Mandiri Lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2024, tanggal 4 Juni 2024; dan
- l. Melaksanakan Pembahasan SKM lingkup Ditjen PDSPKP Triwulan II Tahun 2024, tanggal 24 Juni 2024;
- m. Melaksanakan rapat koordinasi pemenuhan bukti dukung PEKPPP Mandiri Lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2024 pada tanggal 5 Juli 2024;
- n. Melaksanakan rapat koordinasi pemenuhan bukti dukung PEKPPP Mandiri Lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2024 pada tanggal 29 Juli 2024;
- o. Melaksanakan rapat koordinasi pemenuhan bukti dukung PEKPPP Mandiri Lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2024 pada tanggal 30 Juli 2024;
- p. Melaksanakan rapat Evaluasi Mandiri Implementasi Pelayanan Publik pada Ditjen PDSPKP Tahun 2024 pada tanggal 31 Juli 2024 s.d 2 Agustus 2024;
- q. Melaksanakan tindak lanjut Hasil Evaluasi Kinerja Pelayanan Publik & PEKPPP Mandiri pada tanggal 2 September 2024.



Gambar 43. Evaluasi Mandiri Implementasi Pelayanan Publik Ditjen PDSPKP

19. Persentase Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup Ditjen PDSPKP

Jumlah Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA Dihitung berdasarkan jumlah KUSUKA yang telah valid, terdaftar dan termutakhirkan pada setiap Unit Kerja Eselon I pada laman Satu Data KKP.

Tabel 24. Ikhtisar Pencapaian Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Terintegrasi KUSUKA Lingkup Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Persentase Pelaku Usaha KP yang Terintegrasi KUSUKA lingkup Ditjen PDSPKP (%)	2024	100,00	248,51	248,51	100,00	248,51	248,51
	2023	-	-	-			
	2022	-	-	-			
	2021	-	-	-			
	2020	-	-	-			

Capaian Persentase Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Terintegrasi KUSUKA lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan tahun 2024 adalah sebesar 248,51%. Capaian ini jauh melampaui target yang ditetapkan sebesar 100,00%, dengan jumlah pelaku usaha yang terintegrasi KUSUKA sebanyak 26.012 pengolah ikan dan pemasar ikan, sementara target yang ditetapkan adalah 10.467 pengolah ikan dan pemasar ikan. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas program KUSUKA dalam mendorong integrasi sektor kelautan dan perikanan di Indonesia. Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2024, sehingga belum dapat di bandingkan capaiannya pada tahun 2020-2023.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 3.492.925.000,- (Tiga

miliar empat ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai periode Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp 3.490.638.806,- (Tiga miliar empat ratus sembilan puluh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus enam rupiah) atau setara dengan 99,93% terhadap total alokasi anggaran. Dalam hal ini terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp 2.286.194,- (Dua juta dua ratus delapan puluh enam ribu seratus sembilan puluh empat rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 248,51% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,93%.

Setditjen PDSPKP telah melaksanakan dan mengikuti beberapa kegiatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

- a. Pembahasan Satudata KP Lingkup Ditjen PDSPKP Tahun 2024, 5 Februari 2024;
- b. Pemutakhiran Populasi Gudang Beku, 12 Februari 2024;
- c. Persiapan Pendataan dan Sinkronisasi Data, 19 Februari 2024;
- d. Pendataan Cold Storage, 20 Februari 2024;
- e. Rapat Pengisian KUSUKA Cold Storage, tanggal 29 April 2024;
- f. Rapat Pengisian KUSUKA Cold Storage, tanggal 30 April 2024;
- g. Pembahasan Kusuka Bidang PDSPKP, tanggal 6 Mei 2024;
- h. Pembahasan Kusuka BP Bidang PDSPKP, tanggal 7 Mei 2024;
- i. Rapat Input Kusuka BP Bidang PDSPKP, tanggal 14 Mei 2024;
- j. Pembahasan Kusuka CS Tahun 2024, tanggal 16 Mei 2024;
- k. Validasi Data Statistik Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan Tahun 2023, tanggal 30 Mei 2024-1 Juni 2024;
- l. Pembahasan Kriteria Penetapan Pendampingan UMKM, tanggal 21 Juni 2024;
- m. Mengikuti kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan Lintas Daerah Kabupaten/Kota, tanggal 19-20 Juni 2024.

- n. Rapat Review Proses Bisnis Data Stok Ikan Gudang Beku Satu Data KP, 8 Juli 2024;
- o. Rapat Monitoring Pendataan UPI Menengah Besar, 29 Juli 2024; dan
- p. Pembahasan Progres Pengembangan Modul KUSUKA Lingkup DJPKRL dan DJPDSPKP, 19 Agustus 2024.



Gambar 44. Kegiatan Satu Data Bidang PDSPKP Tahun 2024

20. Persentase Data Produksi KP yang Tervalidasi Lingkup Ditjen PDSPKP

Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi, merupakan penilaian atas capaian realisasi validasi pendataan produksi sampling tervalidasi dibandingkan dengan potensi produksi pada ruang lingkup pendataan produksi kelautan dan perikanan. Perhitungan berdasarkan Validasi Nasional Semester I dan Semester II tahun 2023, serta Semester I tahun 2024.

Tabel 25. Ikhtisar Pencapaian Persentase Data Produksi KP yang Tervalidasi Lingkup Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Persentase data produksi KP yang Tervalidasi Lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (%)	2024	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	2023	100,00	100,00	100,00			
	2022	-	-	-			
	2021	-	-	-			
	2020	-	-	-			

Capaian Persentase Data Produksi Kelautan dan Perikanan yang Tervalidasi lingkup Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan tahun 2024 adalah sebesar 100,00. Capaian ini setara dengan 100,00% dari target yang ditetapkan tahun 2024 yang juga sebesar 100,00 serta target RPJMN yang juga sama. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 yang juga sebesar 100,00, maka realisasi tahun 2024 tetap konsisten dengan capaian yang sama, tidak mengalami perubahan baik dalam persentase capaian maupun realisasi. Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2023, sehingga capaiannya belum dapat dibandingkan pada tahun 2020-2022.

Dengan demikian, tingkat validasi data produksi kelautan dan perikanan tahun 2024 menunjukkan keberhasilan yang berkelanjutan dalam menjaga kualitas dan akurasi data, yang penting untuk perencanaan dan pengambilan kebijakan di sektor kelautan dan perikanan.

Pada tahun 2024 target Persentase Data Produksi KP yang Tervalidasi Lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024 sebesar 100%. Capaian indikator kinerja pada tahun 2024 sebesar 100,00% atau sebesar 100% dari target tahunan yang telah ditetapkan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 3.492.925.000,- (Tiga miliar empat ratus sembilan puluh dua juta sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai periode Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp 3.490.638.806,- (Tiga miliar empat ratus sembilan puluh dua juta enam ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus enam rupiah) atau setara dengan 99,93% terhadap total alokasi anggaran. Dalam hal ini terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp 2.286.194,- (Dua juta dua ratus delapan puluh enam ribu seratus sembilan puluh empat rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 100,00% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,93%.

Setditjen PDSPKP telah melakukan beberapa kegiatan dalam rangka pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

- a. Melakukan kegiatan penguatan pendataan dan percepatan validasi data bidang PDSPKP di beberapa kabupaten/kota atau provinsi antara lain DI Yogyakarta, Sulawesi Selatan, Bali, Jawa Barat, Sumatera Utara, Papua, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, dan Banten;
- b. Pembahasan Volume Produk Olahan Hasil Perikanan, 9 Januari 2024;
- c. Finalisasi Volume Produk Olahan (VPO) 2023 dan Penetapan Penghitungan VPO 2024, 23-25 Januari 2024;
- d. Persiapan Valnas Satu Data Sem II Tahun 2023, 13 Februari 2024;
- e. Penyusunan Juknis TP Tahun 2024, 22 Februari 2024;
- f. Persiapan Pelaksanaan Validasi Nasional Satudata Bidang PDPSKP Semester II Tahun 2023, 26 Februari 2024;
- g. Prosedur Pendataan Satudata Tahun 2024, 14 Februari 2024;
- h. Pembahasan VPO UPI Tahun 2023, 19 Maret 2024;
- i. Validasi Satudata KP Bidang PDSPKP Tahun 2023, 20 Maret 2024;

- j. Rapat Penyusunan Pedoman Pengumpulan dan Penghitungan Data Utilitas dan VPO UPI Skala Menengah Besar, tanggal 2 April 2024;
- k. Review Pelaksanaan Validasi Satu data Bidang PDSPKP Tahun 2023, tanggal 4 April 2024;
- l. Rapat lanjutan Pendataan UPI Menengah Besar, tanggal 24 April 2024;
- m. Rapat pembahasan Penghitungan VPO UPI Tahun 2023, tanggal 25 April 2024;
- n. Rapat pembahasan Penghitungan VPO UPI Tahun 2023, tanggal 25 April 2024;
- o. Rapat Persiapan Workshop Satu data Bidang PDSPKP, tanggal 28 Mei 2024;
- p. Workshop Satu Data Bidang PDSPKP Tahun 2024, tanggal 10-14 Juni 2024;
- q. Persiapan Monev Implementasi Satu data, 10 Juli 2024;
- r. Rapat Pra Validasi Nasional Satu data Kelautan dan Perikanan Semester I Tahun 2024, 28 Agustus 2024;
- s. Rapat persiapan validasi satu data bidang PDSPKP Semester I Tahun 2024, 9 September 2024;
- t. Validasi Satu Data Bidang PDSPKP Semester I Tahun 2024, 10-14 September 2024.
- u. Rapat Persiapan dan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pendataan UPI Menengah Besar, pada tanggal 21-22 Oktober 2024 dan 5 November 2024;
- v. Monitoring dan Evaluasi Pendataan Satu Data Bidang PDSPKP tahun 2024, pada tanggal 18 Desember 2024.



Gambar 45. Validasi Satu Data Bidang PDSPKP Semester I Tahun 2024

21. Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP

Seiring dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta Pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000 bahwa setiap K/L wajib menyelenggarakan Informasi Geospasial Tematik (IGT). Rencana Aksi Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta adalah langkah-langkah perbaikan IGT yang terdapat di berbagai Kementerian/Lembaga melalui proses Kompilasi data IGT yang ada, Integrasi data IGT dengan data IGD, dan Sinkronisasi antar data IGT. Hal tersebut mendasari perlunya dilakukan pengelolaan data IGT lingkup KKP yang telah dihasilkan.

Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi, merupakan penilaian atas capaian realisasi pengintegrasian data geospasial yang telah dilakukan oleh unit data eselon 1.

Tabel 26. Ikhtisar Pencapaian Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi Lingkup Ditjen PDSPKP (%)	2024	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	2023	-	-	-			
	2022	-	-	-			
	2021	-	-	-			
	2020	-	-	-			

Capaian Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 100,00. Capaian ini setara dengan 100,00% dari target yang ditetapkan tahun 2024 yang juga sebesar 100,00% serta target RPJMN yang juga sama. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2024, data geospasial yang terintegrasi telah mencapai hasil yang optimal, konsisten dengan target yang telah ditetapkan, dan mendukung upaya peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan sektor kelautan dan perikanan. Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2023, sehingga capaiannya belum dapat dibandingkan pada tahun 2020-2023.

Pada tahun 2024 target Persentase Realisasi Data Geospasial yang Terintegrasi Lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024 sebesar 100,00%. Penghitungan capaian Indikator ini dilakukan secara tahunan, sehingga capaiannya dapat diukur pada akhir tahun 2024. Pada tahun 2024 Pusdatin tidak menargetkan data geospasial lingkup Ditjen PDSPKP yang perlu diintegrasikan. Oleh karena itu tidak ada kegiatan yang dilakukan oleh Setditjen PDSPKP terkait pencapaian indikator kinerja ini.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 485.784.000,- (Empat

ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai periode Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp 485.720.723,- (Empat ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus dua puluh ribu tujuh ratus dua puluh tiga rupiah) atau setara dengan 99,99% terhadap total alokasi anggaran. Dengan efisiensi anggaran sebesar Rp 63.277,- (Enam puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 100,00% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,99%.

Sasaran Kegiatan 2.

Terwujudnya Layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Ditjen PDSPKP yang Efisien, Efektif, dan Berorientasi pada Layanan Prima

22. Persentase Pemenuhan Layanan Internal/Overhead lingkup Ditjen PDSPKP

Pemenuhan layanan internal/overhead lingkup Ditjen PDSPKP merupakan layanan perkantoran yang berupa pengadaan sarana dan prasarana guna mendukung operasional perkantoran lingkup Ditjen PDSPKP. Kegiatan ini berupa pengadaan serta sarana internal berupa pengadaan meubelair dan modal lainnya.

Tabel 27. Ikhtisar Pencapaian Persentase Pemenuhan Layanan Internal/Overhead Lingkup Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024 (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Persentase pemenuhan layanan internal/overhead lingkup DJPDSPKP (%)	2024	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	2023	100,00	100,00	100,00			
	2022	100,00	100,00	100,00			
	2021	-	-	-			
	2020	-	-	-			

Capaian Persentase Pemenuhan Layanan Internal/Overhead lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 100,00. Capaian ini setara dengan 100,00% dari target tahun 2024 yang juga sebesar 100,00 serta target RPJMN yang juga sebesar 100,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2023 yang sebesar 100,00 dan capaian 100,00% dari target 100,00, maka realisasi tahun 2024 tetap sama, tidak mengalami perubahan. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 yang sebesar 100,00 dan capaian 100,00% dari target 100,00, maka realisasi tahun 2024 tetap sama, menunjukkan konsistensi dalam pemenuhan layanan internal/overhead. Dengan hasil yang konsisten selama tiga tahun berturut-turut, dapat disimpulkan bahwa pemenuhan layanan internal/overhead Ditjen PDSPKP telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan target yang ditetapkan. Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2022, sehingga capaiannya belum dapat dibandingkan pada tahun 2020-2021.

Salah satu kegiatan dalam mendukung pencapaian IKU Layanan Internal/Overhead lingkup Ditjen PDSPKP adalah pengadaan dan instalasi sarana internal berupa AC, meubelair lainnya serta belanja modal lainnya pada periode Tahun 2024.

Persentase Pemenuhan Layanan Internal/Overhead lingkup Ditjen PDSPKP Triwulan IV tahun 2024 tercapai sebesar 99,89%. Capaian ini setara dengan 99,89% terhadap target tahun 2024. Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 348.454.000,- (Tiga ratus empat puluh delapan juta empat ratus lima puluh empat ribu rupiah). dan telah terealisasi sebesar Rp 348.078.900,- (Tiga ratus empat puluh delapan juta tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah). Realisasi anggaran ini setara dengan 99,89% terhadap total pagu anggaran. Dengan efisiensi anggaran sebesar Rp 375.100,- (Tiga ratus tujuh puluh lima ribu seratus rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 100,00%

lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,89%.



Gambar 46. Pemeliharaan Gedung berupa pemolesan lantai, perbaikan kursi dan cuci semir sofa pada Satker Sekretariat Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2024

Sasaran Kegiatan 3.

Terwujudnya Pelaksanaan Layanan Perkantoran lingkup Ditjen PDSPKP yang Efisien, Efektif, dan Berorientasi pada Layanan Prima

23. Jumlah Pemenuhan Layanan Perkantoran lingkup Ditjen PDSPKP

Pemenuhan layanan perkantoran merupakan kegiatan layanan operasional perkantoran yang berupa terselenggaranya gaji dan tunjangan untuk pembayaran belanja pegawai serta operasional dan pemeliharaan kantor di lingkungan Direktorat Jenderal PDSPKP.

Tabel 28. Ikhtisar Pencapaian Jumlah Pemenuhan Layanan Perkantoran Lingkup Ditjen PDSPKP

Indikator Kinerja (1)	Tahun (2)	Target (3)	Realisasi (4)	Persentase Realisasi Terhadap Target (5)	Target RPJMN (6)	Realisasi S.d 2024* (7)	Persentase Realisasi S.d 2024 terhadap Target RPJMN (8)
Jumlah pemenuhan layanan perkantoran lingkup Ditjen DJPDSPKP (bulan)	2024	12,00	12,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	2023	100,00	100,00	100,00			
	2022	100,00	100,00	100,00			
	2021	-	-	-			
	2020	-	-	-			

Jumlah pemenuhan layanan perkantoran lingkup Ditjen DJPDSPKP tahun 2024 adalah sebesar 100,00. Capaian ini setara dengan 100,00% dari target tahun 2024 yang juga sebesar 100,00 serta target RPJMN yang juga sebesar 100,00. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2023 yang sebesar 100,00 dan capaian 100,00% dari target 100,00, maka realisasi tahun 2024 tetap sama, tidak mengalami perubahan. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2022 yang sebesar 100,00 dan capaian 100,00% dari target 100,00, maka realisasi tahun 2024 tetap sama, menunjukkan konsistensi dalam pemenuhan layanan internal/overhead. Dengan hasil yang konsisten selama tiga tahun berturut-turut, dapat disimpulkan bahwa pemenuhan layanan perkantoran lingkup Ditjen DJPDSPKP telah dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan target yang ditetapkan. Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2022, sehingga capaiannya belum dapat dibandingkan pada tahun 2020-2021.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, Ditjen PDSPKP telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 68.793.220.000,- (Enam puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus dua puluh ribu rupiah) dan telah terealisasi sebesar Rp 68.646.253.991,- (Enam puluh delapan miliar enam ratus empat

puluh enam juta dua ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh satu rupiah). Realisasi anggaran ini setara dengan 99,72% terhadap total pagu anggaran. Dengan efisiensi anggarannya sebesar Rp 146.966.009,- (Seratus empat puluh enam juta sembilan ratus enam puluh enam ribu sembilan rupiah). Efisiensi anggaran juga dapat terlihat dari persentase pencapaian indikator kinerja sebesar 100,00% lebih besar daripada persentase realisasi anggaran yaitu sebesar 99,72%.

Ditjen PDSPKP telah melakukan beberapa kegiatan guna mendukung pencapaian target indikator kinerja ini antara lain:

- a. Pelaksanaan pembayaran gaji dan tunjangan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) selama bulan Juli sampai dengan September 2024 dengan tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. Pembayaran honor Pegawai Negeri Non ASN selama bulan Juli sampai dengan September 2024 sampai dengan tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku;
- c. Pembayaran honorarium pejabat pengelola perbendaharaan di lingkungan Ditjen PDSPKP dari Bulan Juli sampai dengan September 2024 sesuai ketentuan yang berlaku;
- d. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran Sekretariat Ditjen PDSPKP, seperti pembayaran telepon, belanja sewa tanaman, pemeliharaan kendaraan pejabat dan operasional, belanja keperluan perkantoran dan sehari-hari;
- e. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran di lingkungan Satker Direktorat Usaha dan Investasi, Direktorat Logistik, Direktorat Pengolahan dan Bina Mutu, Direktorat Pemasaran;
- f. Penyelenggaraan pemeliharaan dan operasional Pasar Ikan Modern di Muara Baru Jakarta, Cold Storage 1000 Ton di Muara Baru Jakarta dan Raiser Ikan Hias Cibinong.

C. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2024, anggaran Sekretariat Ditjen Penguatan penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan yang dikelola (pagu anggaran awal) adalah sebesar Rp 107.976.079.000,- (Seratus tujuh milyar sembilan ratus tujuh puluh enam juta tujuh puluh sembilan ribu rupiah) yang seluruhnya merupakan APBN rupiah murni. Terdapat Auto Adjustment (AA) sebesar Rp 10.344.452.000,- (Sepuluh milyar tiga ratus empat puluh empat juta empat ratus lima puluh dua ribu rupiah). Pagu efektif Setditjen PDSPKP menjadi sebesar Rp 97.631.627.000,- (Sembilan puluh tujuh milyar enam ratus tiga puluh satu juta enam ratus duapuluh tujuh ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp 97.238.220.739,- (Sembilan puluh tujuh miliar dua ratus tiga puluh delapan juta dua ratus dua puluh ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan rupiah) setara dengan 90,06% terhadap pagu awal dan sebesar 99,60% dari pagu anggaran efektif.

BAB 1V PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum Laporan Kinerja (LKj) Sekretariat Ditjen PDSPKP Tahun 2024 telah menyajikan program dan kegiatan dalam mencapai sasaran dan indikator kinerja kegiatan yang baik dengan ditunjukkan nilai Nilai Kinerja Organisasi sebesar 103,40% (kategori baik).

Namun demikian upaya perbaikan peningkatan kinerja tetap akan dilakukan secara berkelanjutan oleh seluruh jajaran Sekretariat Ditjen PDSPKP antara lain melalui perencanaan dan penganggaran yang baik, ketatalaksanaan yang efisien, pengembangan dan pembinaan SDM yang profesional, peningkatan akuntabilitas, penerapan budaya kerja yang baik dan pelaporan yang tertib, sehingga pada akhirnya mampu mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kebijakan dalam penyusunan dan implementasi Rencana Kerja (Operational Plan), Rencana Kinerja (Performance Plan), Rencana Anggaran (Financial Plan), dan Rencana Strategis (*Strategic Plan*) Ditjen PDSPKP.

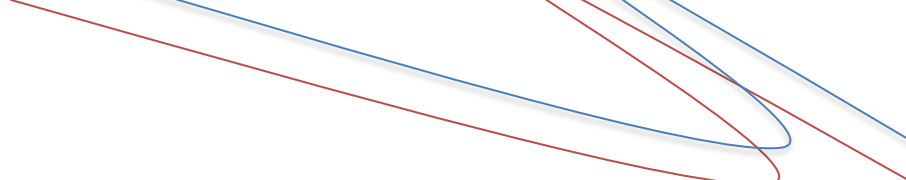
B. Permasalahan dan Rekomendasi

Indikator Kinerja	Permasalahan	Rencana Tindak Lanjut
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	• Terdapat anggaran blokir yang diperhitungkan dalam penghitungan aspek penyerapan anggaran • Adanya deviasi dalam halaman III DIPA	• Melaksanakan koordinasi terkait pengisian target/ capaian output /pelaksanaan kegiatan/ anggaran • Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana pelaksanaan anggaran

C. Tindaklanjut dan Rekomendasi Pada Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2024

Berdasarkan hasil pengukuran atas kinerja Setditjen PDSPKP Tahun 2024, seluruh indikator kinerja kegiatan yang penghitungannya dilakukan secara triwulanan telah mencapai target. Tindak Lanjut Rekomendasi pada Laporan Kinerja Triwulan III Tahun 2024.

Berdasarkan hasil pengukuran atas kinerja Setditjen PDSPKP Tahun 2024 tahun 2024, seluruh indikator kinerja kegiatan yang penghitungannya dilakukan secara triwulanan telah mencapai target sehingga tidak ada tindaklanjut yang dilaksanakan pada Laporan Kinerja triwulan II tahun 2024.



LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING
PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3500132
LAMAM www.kkp.go.id SUREL persuratan.pds@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SEKRETARIAT DITJEN PDSPKP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Machmud**
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **Budi Sulistiyo**
Jabatan : Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Agustus 2024

**Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Penguatan Daya Saing Produk
Kelautan dan Perikanan**

Budi Sulistiyo

**Pihak Pertama,
Sekretaris Direktorat
Jenderal Penguatan Daya
Saing Produk Kelautan dan
Perikanan**

Machmud

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
SEKRETARIAT DITJEN PDSPKP**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1 Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Ditjen PDSPKP	1 Nilai Maturitas Struktur Dan Proses Penyelenggaraan SPIP Ditjen PDSPKP (nilai)	3,3
	2 Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Sekretariat Ditjen PDSPKP (indeks)	87
	3 Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Sekretariat Ditjen PDSPKP (nilai)	84
	4 Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	100
	5 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	80
	6 Persentase unit kerja Sekretariat Ditjen PDSPKP yang Menerapkan Pengetahuan Terstandar (%)	94
	7 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen PDSPKP (nilai)	93,76
	8 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Ditjen PDSPKP (nilai)	71
	9 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Ditjen PDSPKP (%)	80
	10 Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Prioritas/Strategis Ditjen PDSPKP (%)	80
	11 Tingkat Kepatuhan BMN Ditjen PDSPKP (%)	80
	12 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Data Ditjen PDSPKP (%)	91
	13 Persentase penyelesaian program penyusunan peraturan perundang-undangan Ditjen PDSPKP (%)	100
	14 Nilai pengawasan kearsipan di unit kearsipan Ditjen PDSPKP (nilai)	75
	15 Persentase dokumen kerjasama yang disusun/ditindaklanjuti oleh Ditjen PDSPKP (%)	80
	16 Rasio jumlah pemberitaan negatif bidang penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan terhadap total pemberitaan sektor kelautan dan perikanan (%)	≤5
	17 Persentase permasalahan hukum yang ditangani lingkup Ditjen PDSPKP (%)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		18 Nilai penilaian mandiri pemantauan dan evaluasi kinerja penyelenggara pelayanan publik lingkup Ditjen PDSPKP (nilai)	4,01
		19 Persentase pelaku usaha KP yang terintegrasi KUSUKA lingkup Ditjen PDSPKP (%)	100
		20 Persentase data produksi KP yang tervalidasi lingkup Ditjen PDSPKP (%)	100
		21 Persentase realisasi data geospasial yang terintegrasi lingkup Sekretariat Ditjen PDSPKP (%)	100
2	Terwujudnya Layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Ditjen PDSPKP yang efisien, efektif dan berorientasi pada layanan prima	22 Persentase pemenuhan layanan internal/overhead lingkup DJPDSPKP (%)	100
3	Terwujudnya pelaksanaan layanan Perkantoran lingkup Ditjen PDSPKP yang efisien, efektif dan berorientasi pada layanan prima	23 Jumlah pemenuhan layanan perkantoran lingkup DJPDSPKP (bulan)	12

DATA ANGGARAN

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan	108.907.236.000
Total Anggaran Sekretariat Ditjen PDSPKP Tahun 2024		108.907.236.000

Jakarta, 1 Agustus 2024

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Penguatan Daya Saing Produk
Kelautan dan Perikanan



Budi Sulistiyo

Pihak Pertama,
Sekretaris Direktorat
Jenderal Penguatan Daya
Saing Produk Kelautan dan
Perikanan



Machmud